Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)

The Influence of Islamic Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Students in Yogyakarta (Using the Theory of Planned Behavior Approach)

9/6/25
ACC Munaqasah

Disusun Oleh :

Muhamad Raihan Nafis

21423072

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)

The Influence of Islamic Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Students in Yogyakarta (Using the Theory of Planned Behavior Approach)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Muhamad Raihan Nafis

21423072

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini

Nama	: Muhamad Raihan Nafis
NIM	: 21423072
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari Tugas Akhir penelitian ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indoneis

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta. 9 Oktober 2025



Muhamad Raihan Nafis

NOTA DINAS

Yogyakarta, 09 Oktober 2025 / 17 Rabi'ul akhir 1447 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan DekanFakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 770/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2025 tanggal: 7 Agustus 2025 M, 13 Safar 1447 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama	: Muhamad Raihan Nafis
NIM	: 21423072
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akdemik	: 2024/2025
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)

Setelah kami terliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami tetapkan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis:

Nama	: Muhamad Raihan Nafis
NIM	: 21423072
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing

Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	29 Oktober 2025
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (Pendekatan Theory Planned Behavior)
Nama	:	MUHAMAD RAIHAN NAFIS
Nomor Mahasiswa	:	21423072

Schingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)

Penguji 1
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Penguji 2
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)

Yogyakarta, 12 November 2025
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohimm. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan keridhoan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Halaman persembahan pada Tugas Akhir ini penulis persembahkan terutama pada diri sendiri yang sudah berani melangkah dan berjuang untuk memulai hingga menyelesaikan langkah demi langkah berbagai proses untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis juga mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada Bapak Gondo Muhammad Irfa'i dan Ibu Windi Suryana selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan serta dorongan lahir batin dan motivasi kepada penulis, serta senantiasa mendoakan penulis agar dimudahkan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penulis mengucapkan Terimakasih kepada Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberi masukan dan arahan kepada penulis hungga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Terimakasih kepada Group PKI JAYA ABADI yaitu Tegar Qoryhadi, Fatkhurrohman Ramadhan, Nur Haqqul Yaqin, Ahnaf, M Daffa Fauzi, yang telah bersedia menemani dan berbagi keluh kesah dengan penulis.

HALAMAN MOTO

“Aku mungkin berjalan lambat, tapi aku tidak akan pernah berhenti melangkah.”

“Beware of little expenses, a small leak will sink a great ship.”
— Benjamin Franklin

Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)

ABSTRAK

Fenomena perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi digital yang mempermudah akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Muslim di Yogyakarta dengan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling yang melibatkan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi Islam di Yogyakarta seperti UII, UMY, UAD, dan UIN Sunan Kalijaga. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis continuous rating scale dan dianalisis menggunakan Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan sikap dan norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat konsumtif mahasiswa. Sementara itu, kontrol perilaku berpengaruh negatif terhadap niat konsumtif, dan niat terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan terhadap perilaku konsumtif aktual. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk perilaku konsumsi yang lebih rasional, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam di kalangan mahasiswa.

Kata kunci : literasi keuangan syariah, perilaku konsumtif, *theory of planned behavior*, mahasiswa, yogyakarta.

The Influence of Islamic Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Students in Yogyakarta (Using the Theory of Planned Behavior Approach)

ABSTRACT

The phenomenon of consumptive behavior among university students has been increasing alongside the rapid growth of digital technology that facilitates access to various financial products and services. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy, attitude, subjective norms, and perceived behavioral control on the consumptive behavior of Muslim students in Yogyakarta using the Theory of Planned Behavior (TPB) framework. A quantitative approach was employed with a purposive sampling technique involving students from several Islamic universities in Yogyakarta, including UII, UMY, UAD, and UIN Sunan Kalijaga. Data were collected using a continuous rating scale questionnaire and analyzed with Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS software. The results reveal that Islamic financial literacy has a significant positive effect on consumptive behavior, while attitude and subjective norms have significant positive effects on students' consumptive intentions. Perceived behavioral control shows a negative influence on consumptive intention, and intention serves as a significant mediating variable toward actual consumptive behavior. The findings suggest that improving Islamic financial literacy can serve as an effective strategy to promote more rational, ethical, and Sharia-compliant consumption behavior among university students.

Keyword: Islamic financial literacy, consumptive behavior, theory of planned behavior, students, yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta’ marbutah mati

   Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah, puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpah Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul : **Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (*Pendekatan Theory Planned Behavior*)**, dengan kelancaran, Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan Kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi tuntunan hidup bagi seluruh umat sepanjang masa.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan atas segala bimbingan, nasihat, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Segenap Dosen serta staf program Studi ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.

6. Kedua orang tua Bapak Gondo Muhammad Irfa'i & Ibu Windi Suryana dan keluarga yang senantiasa memberikan doa serta dukungan dengan cinta dan kasih sehingga menjadi semangat dalam setiap Langkah penulis
7. Para anggota group PT.PKI JAYA ABADI (Rahman, Tegar, Daffa, Ahnaf & Yaqin) yang telah menemani berdinamika dan mau mendengar keluh kesah penulis
8. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan, Terimakasih segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Teruntuk Diri penulis sendiri terimakasih telah berjuang hingga detik ini dengan maupun tanpa tutorial untuk memulai sesuatu dan tetaplah berjuang hingga akhir.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dan dengan kerendahan hati penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun, serta berharap laporan ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca maupun pihak terkait. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 09 Oktober 2025

MUHAMAD RAIHAN NAFIS

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
LEMBAR PENGESAHAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN MOTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xix
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR xxii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Dan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Sistematika Penulisan 7
BAB II 8
KERANGKA TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 17
1. Theory Planned Behavior 17
2. Komponen utama theory planned behavior 19
3. Literasi Keuangan Syariah 28
C. Kerangka Teori 35
D. Hipotesis Penelitian 35
BAB III 39
METODE PENELITIAN 39

A. Desain Penelitian 39
B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian 39
C. Objek Penelitian 40
D. Populasi Dan Sampel 40
E. Sumber Data 41
F. Teknik Pengumpulan Data 41
G. Definisi Oprasional Dan Indikator Variabel 42
H. Instrumen Penelitian 43
I. Teknik Analisis Data 45
BAB IV 47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Gambaran Umum 47
1. Literasi Keuangan Syariah 47
2. Perilaku Konsumtif 49
B. Hasil Pengumpulan Data 51
1. Analisis Karakter Responden 51
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengeluaran 53
C. Analisis Data 53
1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) 54
2. Analisis HTMT 57
3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 59
D. Pembahasan 66
BAB V 73
PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74
C. Keterbatasan Penelitian 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 84
RIWAYAT HIDUP 112

DAFTAR TABEL

Tabel 3 . 1 Indikator Variabel 42
Tabel 3 . 2 Kisi - kisi instrument 44
Tabel 4 . 1 Responden berdasarkan jenis kelamin 51
Tabel 4 . 2 Responden berdasarkan Universitas 52
Tabel 4 . 3 Responden Berdasarkan Pengeluaran 53
Tabel 4 . 4 . Uji validitas konvergent dalam PLS 54
Tabel 4 . 5 Construct validity 56
Tabel 4 . 6 Discriminant validity dengan fornell-lacker creation 57
Tabel 4 . 7 Hasil Analisis HTMT 58
Tabel 4 . 8 Hasil Uji reliabilitas 59
Tabel 4 . 9 Hasil Uji multikolinier 60
Tabel 4 . 10 Hasil Analisis koefisien determinasi 61
Tabel 4 . 11 Hasil Uji T-statistics 61
Tabel 4 . 12 Hasil Uji F Square 64
Tabel 4 . 13 Hasil dari blindfolding dalam SmartPLS 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 . 1 Gambar Kerangka Teori 18
Gambar 2 . 2 Kerangka Teori 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku konsumtif menjadi salah satu fenomena sosial-ekonomi yang paling menonjol dalam masyarakat modern. Dalam era digital saat ini, batas antara kebutuhan dan keinginan semakin kabur, sehingga konsumsi tidak lagi dilakukan atas dasar rasionalitas atau efisiensi, melainkan sering kali dipengaruhi oleh dorongan emosional, status sosial, dan tekanan lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari semakin maraknya gaya hidup "hedonisme digital" yang mendorong individu untuk terus membeli demi memenuhi keinginan sesaat, bahkan tanpa pertimbangan finansial yang matang. Fenomena seperti belanja impulsif saat flash sale, pembelian produk karena tren media sosial, hingga penggunaan layanan paylater yang terus meningkat, menjadi indikator bahwa masyarakat telah menjadikan konsumsi sebagai bentuk eksistensi diri, bukan semata kebutuhan (Kotler, 2016).

Dalam konteks ini, perilaku konsumtif bukan hanya soal banyaknya barang yang dibeli, tetapi juga menunjukkan perubahan pola pikir dan gaya hidup masyarakat. Bahkan, pada kelompok usia muda seperti mahasiswa, konsumsi kerap dijadikan sebagai bentuk aktualisasi diri dan cara untuk memperoleh penerimaan sosial di lingkungannya. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kondisi keuangan individu, tetapi juga berpotensi memicu masalah keuangan jangka panjang, ketergantungan pada fasilitas kredit konsumtif, serta menurunnya kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Maka dari itu, memahami akar dan faktor pendorong perilaku konsumtif menjadi suatu urgensi akademik sekaligus tuntutan praktis, khususnya dalam konteks generasi muda yang tengah berada di masa pembentukan karakter dan kebiasaan ekonomi (Novia, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan,

khususnya dalam konteks masyarakat Muslim yaitu literasi keuangan syariah. Literasi ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan secara teknis, tetapi juga mencakup kesadaran moral dan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya keadilan, tanggung jawab, serta larangan terhadap perilaku konsumtif berlebihan (israf) dan pemborosan (tabdzir). Dalam Islam, harta adalah amanah yang harus dikelola secara bijaksana dan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik seharusnya lebih selektif dan berhati-hati dalam melakukan pengeluaran, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Md Nawi, 2022).

Penelitian (Dewi, 2021) yang dilakukan di lingkungan Perguruan Tinggi Islam menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba, pentingnya menabung, serta pengelolaan harta secara bertanggung jawab, maka semakin rendah pula kecenderungan mereka untuk melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan. Penelitian serupa juga dikemukakan oleh (Maulana, 2022) yang mengkaji mahasiswa UIN di Jakarta. Mereka menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan syariah tinggi cenderung lebih mampu mengontrol dorongan konsumsi karena memiliki kesadaran spiritual bahwa setiap harta akan dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai kontrol internal yang menanamkan nilai kehati-hatian, sederhana, dan proporsional dalam membelanjakan harta.

Temuan-temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa literasi keuangan syariah berperan sebagai faktor preventif terhadap perilaku konsumtif, karena memberikan kerangka nilai dan prinsip yang dapat menjadi pedoman mahasiswa Muslim dalam mengelola keuangan mereka secara Islami. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa menjadi sangat penting, terlebih dalam menghadapi

era digital yang penuh dengan kemudahan transaksi dan godaan konsumsi instan (Rozaini, 2022).

Untuk memahami perilaku konsumsi mahasiswa secara menyeluruh, salah satu teori yang relevan adalah Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991). TPB menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga komponen ini bekerja bersama membentuk intensi seseorang sebelum berperilaku. Dalam konteks konsumsi, sikap mencerminkan sejauh mana seseorang melihat konsumsi sebagai hal positif atau negatif, norma subjektif menggambarkan pengaruh lingkungan sosial, dan kontrol perilaku menunjukkan kemampuan seseorang dalam menahan atau mengendalikan keinginan konsumsi yang berlebihan.

Penelitian (Tripuspitorini, 2019) menunjukkan bahwa norma sosial berperan besar dalam mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif, khususnya melalui pengaruh media sosial dan komunitas sebaya. (Fitriani & al., 2021) menyatakan bahwa persepsi kontrol yang lemah terhadap pengeluaran berkorelasi dengan meningkatnya intensitas konsumsi tidak rasional. Selain itu, penelitian (Setyorini, 2020)(Nur Alfianto, 2020) yang menerapkan TPB dalam konteks investasi, menunjukkan bahwa teori ini efektif menjelaskan bagaimana niat terbentuk berdasarkan sikap, tekanan sosial, dan persepsi kendali. Maka dari itu, TPB menjadi kerangka teori yang relevan dan dapat diadaptasi untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa Muslim di era digital saat ini.

Mahasiswa sendiri merupakan kelompok populasi yang strategis untuk dikaji karena mereka berada pada fase perkembangan yang rentan, namun berpotensi besar membentuk budaya ekonomi di masa depan. Mahasiswa mengalami transisi dari ketergantungan ekonomi pada orang tua ke arah kemandirian finansial, namun belum memiliki kemampuan manajemen keuangan yang mapan. Selain itu, kelompok ini sangat

terpapar oleh perubahan teknologi, media sosial, serta gaya hidup konsumtif berbasis tren. Banyak mahasiswa tergoda untuk tampil mengikuti standar sosial tertentu, termasuk dalam konsumsi pakaian bermerek, gadget terbaru, atau liburan dan kuliner mewah, meski tidak sesuai dengan kemampuan finansialnya.

Fenomena ini sangat nyata di Yogyakarta, salah satu kota pelajar terbesar di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), pengeluaran konsumtif mahasiswa Yogyakarta meningkat sebesar 20% dalam lima tahun terakhir. Hasil (Survei Biaya Hidup Mahasiswa (SBHM), 2024) mencatat bahwa rata-rata pengeluaran mahasiswa mencapai Rp2,96 juta per bulan, melampaui UMR DIY. Bahkan, lebih dari 35% pengeluaran dialokasikan untuk kebutuhan gaya hidup seperti fesyen, hiburan, dan makanan luar. Penelitian (Raihan, 2022) menemukan bahwa mahasiswa laki-laki di Yogyakarta mengalokasikan lebih dari 50% uang sakunya untuk produk fesyen, didorong oleh faktor diskon dan pengaruh teman sebaya. Keadaan ini diperburuk oleh kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital seperti e-wallet dan paylater, yang memperkuat dorongan belanja impulsif tanpa pertimbangan jangka panjang.

Namun demikian, meskipun banyak penelitian telah membahas perilaku konsumtif, masih sangat terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh literasi keuangan syariah bersama dengan konstruk TPB terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Muslim, terutama di konteks lokal seperti Yogyakarta. Mayoritas studi sebelumnya hanya fokus pada salah satu aspek, atau dilakukan dalam lingkup yang tidak spesifik terhadap konsumsi berlebihan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama memengaruhi kecenderungan konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga praktis. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat kurikulum literasi keuangan Islami. Bagi lembaga keuangan syariah, hasilnya bisa menjadi landasan dalam merancang edukasi dan layanan yang tepat sasaran. Bagi mahasiswa sendiri, penelitian ini diharapkan menjadi refleksi bahwa konsumsi bukan sekadar kebiasaan, tetapi bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul: **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, dan Perilaku Kontrol terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan secara rinci diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi perilakun konsumtif mahasiswa di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap niat pada perilaku konsumtif mahasiswa di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap niat pada perilaku konsumtif mahasiswa di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh perilaku kontrol terhadap niat pada perilaku konsumtif mahasiswa di Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh niat terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh sikap terhadap niat pada perilaku konsumtif.
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap niat pada perilaku konsumtif.
4. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kontrol perilaku terhadap niat pada perilaku konsumtif.
5. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh niat terhadap perilaku konsumtif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

   a. Bukti empiris dan objektif pengaruh sikap, norma subjektif, perilaku kontrol terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kampus Yogyakarta
2. Manfaat praktis

   Diharapkan penelitian ini dapat berguna serta membantu pihak pengelola sebagai informasi yang berguna untuk perluasan jaringan perasuransian. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk mengembangkan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh yang mendorong minat masyarakat dalam mengelola keuang dalam perilakun konsumtif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan penjabaran dari penyusunan proposal untuk memberikan informasi kepada pembaca agar mudah untuk dipahami susunan proposal ini, penelitian ini disajikan dalam 5 (lima) bab, dimana setiap bab disusun secara sistematis sehingga dapat memudahkan untuk memahami hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang didapatkan dari literatur-literatur terdahulu sebagai dasar dari setiap variabel. Dalam bab ini dibahas juga mengenai hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tentang penggunaan suatu sistem yang sejenis, dimana umur penelitiannya tidak lebih dari 5 tahun dan diterangkan juga mengenai hipotesis penelitian juga kerangka pemikiran yang akan diujikan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel – variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan berisi pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari ringkasan hasil analisis data. Dalam bab ini juga membahas mengenai saran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian

BAB II
KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Pertama, Purwantini & Tripalupi pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat beli". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat beli. Sampel berjumlah 390 yang merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat beli kosmetik. Hasil penelitian telah sesuai dengan teori yang mendasarinya bahwa tiga konstruk dalam teori TPB berpengaruh terhadap intensi berperilaku individu.

Kedua, Theory of planned behavior juga diterapkan sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dan Tanwir. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan theory of planned behavior sebagai aspek untuk menjelaskan dasar dalam purchase intention pada layanan .Theory of planned behavior cukup penting dan sering digunakan dalam memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor psikologis ini dapat mempengaruhi niat seseorang dalam membeli layanan maupun produk. Subjective norm, perceived behavioral control dan attitude merupakan aspek-aspek di dalam theory of planned behavior. Perceived value dalam penelitian ini juga menjadi variabel tambahan lainnya yang digunakan untuk menguji pengaruhnya. Faktor ini memainkan peran besar dalam membentuk niat publik untuk mendukung atau menerima sebuah keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berasal dari theory of planned behavior menunjukkan bahwa teori ini cukup efektif dalam menambah pemahaman mengenai niat pembelian

Ketiga, Mega Noerman Ningtyas dan Dyah Febriantina Istiqomah pada tahun 2021 melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang

melatarbelakangi kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan produk keuangan khususnya pada perilaku investasi pada instrument syariah dimana sebagai bentuk penerapan gaya hidup halal. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat muslim yang pernah atau sedang berinvestasi pada instrument syariah dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang, yang akan dianalisis dengan teknik analisis Partial Least Square. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat berinvestasi, tetapi norma subyektif tidak mempengaruhi, selain itu diketahui bahwa minat investasi terhadap instrument syariah mempengaruhi keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian investor terhadap instrument syariah dan persepsi investor mengenai faktor yang dapat mendukung aktivitas investasinya dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal dan dengan begitu kemampuannya dalam mengambil keputusan juga akan semakin baik.

Keempat, M H Warsame dan Edward M Ireri pada tahun 2016 melakukan penelitian mengenai niat perilaku dalam penggunaan sukuk di Doha, Qatar yang menggunakan model TPB untuk menyelidikinya, selain itu juga menambahkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan sebagai moderator pada studi ini. Penelitian ini menggunakan 553 responden yang akan dianalisis menggunakan regresi jalur (path regression) dengan alat IBM SPSS Amoss. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh signifikan dan positif terhadap Niat Perilaku menggunakan Sukuk, sedangkan religiositas tidak mempengaruhi penggunaan Sukuk, tetapi faktor perilaku yang dirasakan seperti kualitas layanan pelanggan dan pengetahuan tentang ciri khas Sukuk sangat penting untuk meningkatkan persepsi masyarakat tentang Sukuk.

Kelima, Fatima Akhtar dan Niladri Das pada tahun 2018 melakukan penelitian mengenai niat investasi para investor individu di negara berkembang yaitu India, dengan menggunakan model TPB dimana kontrol perilaku diganti dengan self-efficacy keuangan dan juga

menambahkan dua konstruksi tambahan, yaitu variabel pengetahuan keuangan dan sifat kepribadian (yaitu kecenderungan dalam pengambilan risiko dan preferensi untuk invovasi). Penelitian ini mengambil 920 responden sebagai sampel yang mana akan dianalisis dengan analisis regresi berganda independen yang menggunakan alat AMOS dan SPSS. Pada akhirnya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap sangat bertanggungjawab atas mediasi parsial antara hubungan pengetahuan keuangan dan niat investasi, dan sedangkan self-efficacy keuangan memberikan peran ganda pada hubungan antara sifat kepribadian dan niat investasi, dan disisi lain norma subyektif memberikan efek positif yang lemah terhadap niat investasi.

Keenam, Nelafan & Sulistiyanti pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul " Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan persepsi pilihan karir di bidang perpajakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB) Jenis penelitian merupakan kuantitatif dengan populasi mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indoneisa. Data diperoleh dari kuesioner melalui google form sebanyak 83 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pilihan karir dalam bidang perpajakan adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja dan persepsi. Sedangkan variabel nilai sosial diketahui tidak berpengaruh.

Ketujuh Said & Iskandar pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Peluang Kerja, Minat dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa : Analisis dari Perspektif Theory of Planned Behavior". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi peluang kerja dan komponen theory of planned behavior terhadap minat maupun perilaku wirausaha mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa

persepsi peluang kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap munculnya perilaku wirausaha, namun tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Komponen theory of planned behavior yaitu sikap hanya signifikan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha, norma subjektif tidak berpengaruh baik pada minat maupun perilaku wirausaha, sedangkan kontrol perilaku signifikan positif mempengaruhi baik minat maupun perilaku wirausaha.

Berdasarkan penelitian diatas, Ketiga konstruk TPB ini saling berkaitan dalam menjelaskan niat dan tindakan aktual individu. Dalam konteks penelitian ini, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku menjadi satu kesatuan faktor psikologis (variabel X) yang memengaruhi perilaku konsumtif. Persamaannya dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan konstruk TPB sebagai kerangka teoritis, namun penelitian ini membedakan diri karena mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dengan literasi keuangan syariah sebagai faktor tambahan yang jarang digunakan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Muslim di wilayah Yogyakarta, sehingga menambahkan konteks religius yang memperkuat penerapan teori TPB dalam lingkungan akademik berbasis nilai-nilai Islam.

Kedelapan, Penelitian yang ditulis oleh Andini Novianti & Rahman amrullah Suwaidi pada tahun 2024 dengan judul “Analisis perilaku konsumtif mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukan pengunaan teknologi keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, namun literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil in berdasarkan hasil penelitian mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis UPN veteran jawa timur sebanyak 98 mahasiswa. Menggunakan metode structural equation mefeling (SEM) & part least square (PLS).

Kesembilan, Ditulis oleh Sudiro & Asandimitra pada tahun 2022 “Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup

dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya". Dengan total responden 284 generasi millenial di surabaya menjadi respondennya. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Kriteria khusus dalam penelitian ini merupakan generasi milenial atau kurun usia 21 sampai 41 tahun yang tinggal di Kota Surabaya, serta pernah melakukan transaksi dengan menggunakan e-money dan e-wallet sebagai sistem pembayaran. Data responden didapatkan sebanyak 292 responden dengan 8 yang tidak memenuhi kriteria khusus, oleh sebab itu yang dapat dilanjutkan pada tahap pengujian adalah sebesar 284 responden. Jawaban responden di analisis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan program AMOS versi 24. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel financial literacy dan kontrol diri terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Surabaya. Artinya, tingkat financial literacy dapat berimplikasi pada tingkat konsumtif individu. Implikasi ini menimbulkan kontrol diri yang dapat menjadikan generasi milenial mampu mengendalikan diri untuk tidak mudah tergiur dan dapat berfikir secara rasional. Di sisi lain, terdapat variabel uang elektronik, demografi, dan gaya hidup yang juga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Surabaya.

Kesepuluh, Ditulis oleh Nurzianti pada tahun 2022 "The Effect of Islamic Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students of Islamic Economics Study Program IAIN Takengon". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analsis regresi linear sederhana dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak

berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa menurun

Kesebelas, Ditulis oleh Insani pada tahun 2020 “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perilaku keuangan Fakultas Syariah mahasiswa dan bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Syariah, metode yang digunakan yaitu kuantitatif, pengumpulan data menggunakan field research (lapangan) melalui kuesioner dengan sampel sebanyak 111 responden dan teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan software SPSS 26 (Statistical Package for the Social Siences). Dalam penelititian ini dihasilkan bahwa Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap financial behavior (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara positif dan signifikan

Kedua belas Ditulis oleh Andalasari & Ridwan pada tahun 2020 “ Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku konsumsi yang terjadi pada mahasiswa, mendeskripsikan tinjauan dalam ekonomi islam pada perilaku konsumsi mahasiswa serta mendeskripsikan solusi yang dapat digunakan untuk menghindari perilaku konsumtif. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain penelitian menggunakan studi kasus. Subjek dari penelitian ini yaitu informan, data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan delapan responden pada mahasiswa program studi ekonomi syariah kelas reguler angkatan tahun 2017. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa perilaku konsumsi pada mahasiswa program studi ekonomi syariah dalam perilaku konsumsi

pangan dan busana hanya untuk mengedepankan gaya hidup agar tidak ketinggalan mode.

Ketiga belas, Ditulis oleh Rafidah et al pada tahun 2020 " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui oengaruh literasi keuaungan syariah, religiusitas, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Shultan Thaha Saiffuddin Jambi. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, data diperoleh melalui media observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Hasil peneitian menunjukkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan nilai t hitung 2,718, dengan nilai signifikansi 0,047 < 0,005. Religiusitas mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dengan t hitung 2,441 dan nilai signifikansi 0,046 < 0,05. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t hitung sebesar 2,553 dengan nilai signifikansi 0,035 < 0,05.

Keempat belas, Ditulis oleh Syaichoni pada tahun 2020 " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Consumer Behavior Mahasiswa". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumsi mahasiswa terhadap perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 388 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian melalui kuesioner yang disampaikan kedapa responden dan dikumpulkan secara langsung. Selain kuesioner peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat untuk pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung mempunyai pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan dan kepuasan keuangan yang baik sehingga mereka memiliki perilaku konsumsi yang baik dan bersifat positif dalam menentukan barang dan jasa yang yang dikonsumsinya

Kelima belas, Penelitian yang ditulis oleh Lita Tribuana pada tahun 2020. Dengan judul "Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa" hasil penelitian ini menunjukan terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Terdapat hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif. Dan terdapat hubungan antara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif.

Keenam belas, Penelitian yang ditulis oleh Anesa Sinty Wati, dkk pada tahun 2024. Dengan judul "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB universitas muhadi setiabudi". Hasil penelitian ini menunjukan literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku konsumtif. Lalu gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian diri secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perilaku konsumtif dan secara simultan variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri meiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif..

Ketujuh belas, Penelitian Yang Ditulis oleh Afifah Ibnu Abdillah pada tahun 2024. Dengan judul "Pengaruh konsep diri, lietasi keuangan syariah, dan kemudahan pembayaran digital (E-WALLET) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas islam negeri PROF. K.H. Saifuddin zuhri purwokerto". Hasil penelitian ini menunjukan secara pasrsial, variabel kosnep diri berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan variabel kemudahan pembayaran

digital (e-wallet) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan metode accidental sampling yang dianalisis dengan regresi linier berganda. Dengan jumlah sampel sebanyak 390.

Kedelapan belas, Penelitian Yang Ditulis oleh Falena Ika Prasinta, dkk pada tahun 2024. Penelitian ini berjudul "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi z". Hasil dari penelitian ini mengatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada kalangan generasi z. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dikalangan generasi z. Variabel kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi z. Hasil yang di dapat melalui survey lewat penyebaran kuisoner kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan jumlah responden sebanyak 93 orang.

Kesembilan belas Penelitian yang ditulis oleh Herman Sjahruddin, dkk pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul "Theory of planed behavior terhadap niat investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi". Hasil penelitian ini menunjukan sikap investasi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap niat investasi. Norma subjektif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap niat investasi. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap niat investasi. Literasi keuangan sebagai moderasi mampu memoderasi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat investasi. Penelitian ini berdasarkan kuisioner dari 260 orang dengan metode teknik pengambilan sampel (purposive sampling) dan dianalisis menggunakan sofware smart PLS.

Kedua puluh, Penelitian yang ditulis oleh Rafidah, dkk pada tahun 2022. Penelitian ini berjudul "Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa". Hasil penelitian ini menunjukan pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan gaya hidup secara parsial memilik pengaruh yang

signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil ini diambil berdasarkan kuisioner dan observasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas sulthan thaha saifuddin jambi.

Dari beberapa penelitian terdahulu. literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif berdasarkan prinsip yang diyakininya. Dalam konteks syariah, literasi keuangan tidak hanya menekankan aspek pengelolaan dana, tetapi juga menuntut pemahaman terhadap nilai-nilai Islam seperti kehalalan transaksi, larangan riba, dan pentingnya pengelolaan harta secara amanah.

persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku ekonomi yang bijak. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan teoritis dan fokus kajian: penelitian terdahulu membahas literasi keuangan umum dan perilaku investasi, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Muslim di Yogyakarta menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB).

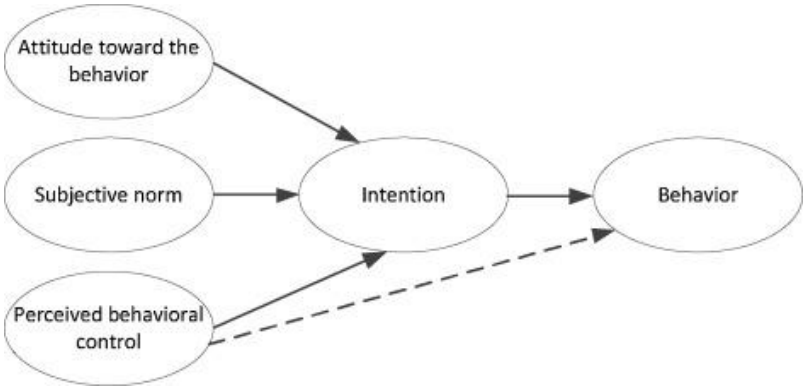
B. Landasan Teori

1. Theory Planned Behavior

   Theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu Theory of Reasoned Action (TRA) atau disebut sebagai teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh dua profesor psikologi ternama, (Icek A. &., 1980). Theory of Reasoned Action (TRA) adalah teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh terhadap minat berperilaku individu. Teori ini sudah banyak digunakan untuk penelitian dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, psikologi, sistem informasi, pemasaran dan lainnya. Dalam teori ini dijelaskan bahwa terdapat dua variabel yang menentukan perilaku yaitu, sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior) dan norma subjektif (subjective norm). Selanjutnya (Ajzen, 1991) mengembangkan teori tindakan beralasan ini menjadi teori perilaku

direncanakan atau Theory of Planned Behavior (TPB) dengan menambahkan sebuah kontruk yaitu kontrol perilaku persepsi (perceived behavior control) yang dimana kontrol perilaku persepsi ini dipersepsikan akan mempengaruhi minat dan perilaku individu. Jadi dalam Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa yang mempengaruhi minat berperilaku seseorang ada 3 konstruk yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Teori ini bertujuan untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan di bawah kendali atau kemauan individu sendiri. Mengidentifikasi dan menjelaskan tiap aspek penting dalam perilaku manusia seperti mengapa seseorang membeli kendaraan baru, memilih dalam pemilu, mengapa tidak masuk kantor maupun mengapa melakukan hubungan pranikah (Icek, 1985).

Teori ini menyajikan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut penentu paling penting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Theory of planned behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan menggunakan berbagai informasi yang memungkinkan untuk dirinya secara sistematis (Icek, 1985).



Gambar 2 . 1 Gambar Kerangka Teori

Penjelasan gambar di atas menurut (Ajzen, I., 2002), teori TPB menerangkan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku. Niat merupakan suatu dorongan atas tindakan dan perilaku sehingga untuk memprediksi apa yang akan

dilakukan (perilaku) dapat diketahui dari niatnya. munculnya niat berperilaku ditentukan oleh 3 faktor penentu diantaranya: (a) behavioral beliefs, yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut (beliefs strength and outcome evaluation), (b) normatif beliefs, yaitu keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (normatif beliefs and motivation to comply), dan (c) control beliefs, yaitu keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan (control beliefs) dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut (perceived power).

2. Komponen utama theory planned behavior
   a. Perilaku

      Perilaku merupakan serangkaian perbuatan atau tindakan seseorang dalam merespon sesuatu yang kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas yang merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. (Notoatmodjo, 2012) memaparkan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi individu terhadap rangsangan yang berasal dari luar dirinya. Dalam hal ini, respon dibagi menjadi dua macam yakni respon pasif dan respon aktif. Respon pasif merupakan reaksi internal yang terjadi di dalam diri manusia dan tidak dapat dilihat secara langsung oleh orang lain. Sedangkan respon aktif adalah reaksi yang diperlihatkan oleh individu dan dapat dilihat secara langsung oleh orang lain. Perilaku manusia merupakan suatu aktivitas yang sifatnya sangat kompleks dan merupakan kumpulan dari berbagai faktor yang saling berinteraksi. Proses terjadinya perilaku berasal dari adanya stimulus terhadap individu dan kemudian individu tersebut memberikan respon.

Perilaku dapat berbentuk seperti pada cara berjalan, berpakaian, berbicara, pola pikir, persepsi, motivasi, emosi, dan lain sebagainya.

Menurut kamus umum bahasa indonesia, istilah “perilaku” berasal dari kata “laku”, yang rujuk pada tindakan, sikap, serta cara seseorang dalam bertindak atau perilaku. Sementara itu, “konsumtif” berati bersifat kosnumsi. Yakni hanya menggunakan tanpa menghasilkan sendiri. Oleh karena itu, perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecendrungan individu dalam mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan (Keuangan, 2024).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari (Sumartono, 2002) yang mendeskripsikan bahwa perilaku konsumtif sebagai tindakan membeli produk dengan memprioritaskan keinginan daripada melihat kegunaannya.

Ketagihan membeli barang akan sesuatu yang sesaat merupakan salah satu indikasi perilaku konsumtif. Semangat memiliki barang untuk memuaskan diri dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan kebutuhan masa depan atau akibat finansial yang ditimbulkannya mengarah pada tindakan belanja berlebihan (Rapini, 2023).

(Sumartono, 2002)mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu produk secara tidak tuntas. Dalam artian, belum habis suatu produk yang dipakai, jika seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lain atau dengan membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut (Djamaluddin, 2019) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi daripada faktor rasionalnya atau lebih mementingkan

keinginan daripada kebutuhan. Sedangkan Lubis (dalam (Sumartono, 2002)) berpendapat bahwa perilaku konsumtif yaitu perilaku yang rasional, yang melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif menurut (Zebua, 2001) juga menggambarkan suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan efisiensi biaya. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah sebuah aktivitas dalam membeli barang secara berlebihan. Sehingga dalam mengambil keputusan tidak melakukan pertimbangan yang tidak masuk akal dan lebih mengutamakan keinginan daripada manfaat atau kebutuhan (Indah, 2021). Konsumtif yaitu suatu perilaku atau tindakan yang rasional dan kompulsif yang secara ekonomis yang menyebabkan pemborosan dan efisiensi biaya. Dari tindakan ini, akan menggambarkan ketika individu membeli barang atau layanan yang tidak didasarkan pada kebutuhan prioritas akan tetapi hanya memenuhi keinginan (Gunawan, 2021).

Menurut (Lina, 1997), aspek perilaku konsumtif antara lain:

a) Impulsif (Impulsive). Aspek ini menunjukkan perilaku membeli didasarkan pada keinginan atau keinginan sesaat dorongan individu tanpa pertimbangan dan bersifat emosional.
b) Pemborosan (Waste). Aspek ini menunjukkan perilaku dengan menghabiskan banyak dana secara berlebihan tanpa didasarkan dengan kebutuhan secara jelas.
c) Mencari kesenangan (Pleasure seeking). Aspek ini menunjukkan perilaku dengan sifat narsistik dan ingin menemukan kesenangan.
d) Mencari kepuasan (Satisfaction seeking). Aspek ini menunjukkan perilaku yang didasarkan pada keinginan untuk

selalu menjadi lebih. Dan rasa ketidakpuasan dan tingkat bersaing yang tinggi (Lubis, 2020).

b. Sikap

Sikap sebagai variabel untuk meneliti minat mahasiswa membuka tabungan haji maka perlu dipahami pengertiannya secara konseptual. Menurut Schwarz dan Strack, sikap merupakan konstruk hipotetik yang mempresentasikan kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap suatu obyek. Pada umumnya sikap berupa pandangan positif atau negatif seseorang terhadap suatu objek berupa fenomena, benda, orang atau suatu peristiwa. Sikap sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang, begitupun sebaliknya.(Priaji, 2011)Dalam Islam setiap perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan seharihari disebut Akhlakul Kharimah. Hubungan dengan perilaku menabung, sikap sangat berpengaruh terhadap minat menabung sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menentukan sebuah produk layanan yang akan dipilih. (Esti, 2023)Satu karakteristik utama yang membedakan sikap dengan variabel lain adalah bahwa sikap bersifat evaluatif atau cenderung afektif. Afeksi merupakan bagian dari sikap yang terpenting karena afeksi mangarah pada perasaan dan penilaian seseorang akan objek, orang, permasalahan atau peristiwa tertentu. Ajzen juga mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga behavioral beliefs. Belief dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugiaan yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan inilah yang dapat memperkuat sikap terhadap perilaku. Menurut (Simbolin, 2015) setidaknya minat mengandung 3 unsur utama yaitu:

a) Unsur kognitif (mengenal) dalam pengertian bahwa minat itu diawali oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat.
b) Unsur afektif (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertasi dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
c) Tahap Konatif, pada tahap ini sikap mempengaruhi perilaku dan tindakan. Sikap dapat memandu tindakan individu dalam proses pengambilan keputusan. Namun, sikap juga tidak selalu diterjemahkan langsung ke dalam perilaku, tetapi faktor lain seperti kendala situasional, norma sosial, motivasi individu juga dapat mempengaruhi perilaku

c. Norma subjektif

(Fishbein, 2005)mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan tingkah laku yang tengah dipertimbangkan. (Schiffman, 2008) menyebutkan bahwa norma subjektif merupakan faktor yang dapat diukur secara langsung dengan menilai berbagai kepercayaan normatif yang individu hubungkan dengan orang-orang lain, maupun motivasi individu untuk menuruti setiap orang lain. Pengaruh dorongan sosial diperoleh dari keluarga maupun teman. Hal ini berarti bahwa semakin besar dorongan sosial yang diterima individu untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut melakukan suatu perilaku tertentu. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku individu (Sakti, 2020).

Norma subjektif merupakan sejauh mana individu mengikuti pengaruh pendapat dari orang lain yang dianggap penting. (Yulfinarsyah, 2021) Norma subjektif menggambarkan sejauh mana individu mempunyai motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya

(normative belief) (Kurniawati, 2016). Jika individu merasa itu adalah hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dilakukan bukan ditentukan oleh orang sekitarnya, maka dia akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya. Namun jika individu meyakini apa yang menjadi norma kelompok, maka individu akan mematuhi dan membenarkan perilaku yang sesuai dengan kelompoknya.

Menurut Ajzen, norma subjektif tersusun atas dua elemen utama, yaitu:

a) normatif (normative belief), yaitu keyakinan individu terhadap pandangan orang-orang yang dianggap penting dalam hidupnya terkait suatu perilaku. Dengan kata lain, ini adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa orang lain yang berarti dalam hidupnya—seperti orang tua, sahabat, atau dosen—mendukung atau menentang suatu perilaku. Contohnya, apabila seorang mahasiswa percaya bahwa orang tuanya mengharapkan dia untuk berhemat dan tidak konsumtif, maka kepercayaan itu akan mempengaruhi bagaimana dia bersikap terhadap pengeluaran.
b) motivasi untuk mematuhi (motivation to comply), yang merujuk pada tingkat kesediaan seseorang untuk mengikuti harapan sosial yang diterimanya. Artinya, meskipun seseorang tahu bahwa orang terdekatnya memiliki pandangan tertentu terhadap suatu tindakan, belum tentu ia terdorong untuk menaatinya. Namun jika individu memiliki motivasi yang tinggi untuk menghormati atau menuruti ekspektasi tersebut, maka dorongan untuk menyesuaikan perilakunya pun semakin besar. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang merasa penting untuk mematuhi saran keluarganya dalam hal pengelolaan uang, cenderung akan

menyesuaikan perilaku konsumsinya agar sesuai dengan harapan keluarganya.

Secara keseluruhan, norma subjektif berperan besar dalam membentuk intensi perilaku karena ia melibatkan aspek sosial dan relasional yang sangat memengaruhi kehidupan seseorang, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa. Dengan memahami bagaimana tekanan sosial bekerja melalui norma subjektif, seseorang dapat lebih bijak dalam menyikapi pengaruh dari lingkungannya sebelum mengambil keputusan untuk bertindak. Dalam konteks penelitian ini, norma subjektif akan dilihat sebagai salah satu faktor yang mendorong atau menghambat mahasiswa dalam melakukan perilaku konsumtif.

d. Kontrol perilaku

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), persepsi kontrol perilaku merupakan salah satu elemen penting yang menentukan niat dan realisasi perilaku individu. Komponen ini menggambarkan sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas pelaksanaan suatu tindakan yang diinginkan. Artinya, jika individu merasa bahwa ia mampu secara pribadi maupun secara situasional untuk menjalankan suatu perilaku, maka niat untuk melakukannya akan lebih kuat. Sebaliknya, jika ia merasa bahwa hambatan lebih dominan, maka keinginan untuk bertindak bisa melemah. Oleh karena itu persepsi akan dijelaskan melalui 2 aspek yaitu: (Ramdhani, 2016).

a) Persepsi terhadap kendala (perceived constraints), yaitu bagaimana seseorang menilai adanya hambatan atau batasan yang mungkin menghalangi pelaksanaan suatu perilaku. Hambatan ini bisa berupa keterbatasan waktu, dana, akses terhadap informasi, pengetahuan teknis, atau bahkan dukungan sosial. Misalnya, seorang mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar saham syariah mungkin merasa terkendala karena kurangnya informasi, keterampilan teknis, atau keterbatasan dana, sehingga niat untuk berinvestasi menjadi lemah.

b) Persepsi terhadap kemampuan atau kontrol diri (perceived control). Ini merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengendalikan atau mengatasi tantangan yang mungkin muncul saat melaksanakan suatu tindakan. Kepercayaan diri atau self-efficacy memainkan peran penting dalam hal ini. Seseorang yang yakin bahwa ia bisa belajar dan memahami topik tertentu, seperti pengelolaan keuangan syariah, akan merasa memiliki kontrol yang lebih besar terhadap perilaku konsumsi atau investasi yang ia pertimbangkan. Kepercayaan terhadap bantuan eksternal seperti bimbingan dari orang tua, dosen, atau literatur juga turut memperkuat persepsi kontrol ini.

Secara konseptual, TPB menjelaskan bahwa apabila seseorang memiliki persepsi kendala yang rendah dan kepercayaan diri yang tinggi, maka niatnya untuk melaksanakan perilaku juga akan kuat, dan kemungkinan besar akan diwujudkan dalam tindakan nyata. Namun, bila persepsi terhadap kendala lebih dominan dan tingkat keyakinan diri rendah, maka niat untuk bertindak menjadi lemah, bahkan tidak terbentuk sama sekali. Oleh karena itu, persepsi kontrol perilaku bekerja bersama dengan sikap dan norma subjektif untuk membentuk intensi yang menjadi dasar perilaku aktual. Memahami aspek ini sangat penting untuk merancang strategi intervensi atau edukasi yang bertujuan membentuk perilaku baru yang lebih positif, seperti mengendalikan konsumsi berlebihan atau meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

e. Niat berperilaku Konsumtif

Niat merupakan salah satu variabel inti dalam Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai bentuk penyempurnaan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Dalam TPB, niat didefinisikan sebagai dorongan psikologis yang menggambarkan kesiapan individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Niat mencerminkan seberapa besar usaha yang direncanakan dan komitmen

seseorang untuk mewujudkan suatu perilaku. Dengan demikian, niat berperan sebagai indikator motivasi internal seseorang untuk bertindak, di mana semakin tinggi niat seseorang, semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk melakukan perilaku yang dimaksud.

Ajzen (1991) menegaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh tiga determinan utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control). Ketiga faktor tersebut berkontribusi secara simultan dalam membentuk niat seseorang untuk bertindak. Dalam konteks perilaku konsumtif, sikap dapat berupa persepsi bahwa konsumsi atau pembelian barang tertentu memberikan kesenangan atau meningkatkan status sosial. Norma subjektif mencerminkan tekanan sosial dari lingkungan sekitar, seperti dorongan teman sebaya atau tren sosial di kalangan mahasiswa yang mengarahkan individu untuk berperilaku konsumtif. Sementara itu, kontrol perilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan persepsi individu terhadap kemampuan dan sumber daya yang ia miliki untuk melakukan konsumsi, seperti ketersediaan uang, kemudahan akses pembayaran digital, atau adanya promosi belanja online.

Dalam lingkup mahasiswa, niat untuk berperilaku konsumtif muncul ketika mereka memiliki dorongan untuk membeli barang atau jasa sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan sosial, aktualisasi diri, atau sekadar mengikuti perkembangan tren. Pada era digital seperti saat ini, indikator kemudahan akses e-commerce, sistem pembayaran instan, serta pengaruh media sosial dapat memperkuat niat mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan pandangan Ajzen (2002) bahwa niat dapat dipengaruhi oleh faktor situasional yang berkembang dalam lingkungan sosial dan teknologi individu.

Walaupun niat merupakan prediktor utama dari perilaku dalam TPB, penelitian-penelitian terbaru menemukan bahwa terdapat

kemungkinan ketidaksesuaian antara niat dan perilaku aktual yang kemudian dikenal sebagai intention–behavior gap. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki niat yang tinggi untuk melakukan suatu perilaku, hal tersebut tidak selalu berujung pada tindakan nyata. Dalam konteks perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun individu berkeinginan untuk membeli suatu produk atau mengikuti tren konsumsi tertentu, realisasinya dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi finansial, kesadaran religius, atau kemampuan pengendalian diri. Oleh karena itu, meskipun niat menjadi faktor kunci dalam teori, tidak semua niat selalu diikuti oleh perilaku konsumtif yang nyata.

Dengan demikian, niat dalam penelitian ini dipahami sebagai dorongan internal mahasiswa untuk melakukan tindakan konsumtif, baik secara langsung dipengaruhi oleh persepsi pribadi, dorongan sosial, maupun ketersediaan sumber daya. Pengukuran niat perilaku konsumtif dalam penelitian ini dilakukan melalui indikator-indikator seperti keinginan membeli produk, rencana konsumsi dalam waktu dekat, kecenderungan mengikuti tren, serta kesiapan untuk melakukan transaksi, terutama dalam konteks konsumsi digital. Pemahaman yang komprehensif terhadap konsep niat ini memungkinkan peneliti untuk menilai seberapa kuat motivasi mahasiswa dalam merencanakan dan mempersiapkan diri untuk melakukan konsumsi, serta bagaimana faktor psikologis dan sosial memengaruhi intensi tersebut.

3. Literasi Keuangan Syariah

literasi keuangan syariah merujuk pada kecakapan dalam memahami dan mengimplemantasikan konsep keuangan syariah, serta kemampuan untuk menggunakan dan mengatur sumber daya keuangan yang ada secara efektif, guna mencapai tujuan dinasisal yang selaran dengan pronsip-prinsip syariah,(Meylina, 2019)literasi keuangan merupakan aspek fundamental yang dibutuhkan setiap individu untuk menghundari permasalahan finansial. Kesulitan keuangan tidak hanya

disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat timbul akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak, seperti memilih produk, mengatur keuangan secara, efektif serta merencanakan masa depan dengan lebih terstruktur. Selain itu, individu yang memahami literasi keuangan cenderung lebih selektif dalam memilih barang atau jasa yang lebih kritis (Sari, 2023).

Komponen utama dari literasi keuangan syariah meliputi pengelolaan uang dan harta, perencanaan keuangan seperti dana pensiun dan investasi berbasis syariah, serta pemahaman tentang instrumen keuangan syariah seperti zakat, wakaf, dan asuransi syariah. Pemahaman ini pneting agar individu dapat membuat keputusan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan ketentuan syariah. Sebagaimana dinyataan oleh (Ii, 2015) Literasi keuangan syariah memiliki hubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuagan sesuai dengan hukum dan prinsip syariat islam.

Dalam konteks yang lebih luas, literasi keuangan merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam menghadapi kompleksitas keuangan modern. Maslah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga oleh kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. individu dengan literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan finansial yang bijak, seperti memilih produk keuangan yang sesuai, mengatur arus kas secara efisien, dan merencanakan masa depan dengan lebih terarah. Selain itu, pemahaman yang baik tentanf literasi keuangan memungkinkan individu untuk lebih selektif dan kritis dalam memilih barang atau jasa yang dibutuhkan.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan indvidu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan

berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, keadilan, dan transparansi. Tingkat literasi keuangan syariah di indonesia masih tergolong rendah, meskipun pertumbuhan industri keuangan syariah cukup pesat dalam lima tahun terakhir. Indikator literasi ini meliputi pemahaman produk dan jasa keunagan syariahm akad, sistem bagi hasil, serta kemampuan membedakan praktik keuangan syariah dan konvensional. Studi menunjukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin baik individu dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk mengindari perilaku konsumtif yang tidak sesuai prinsip syariah.

Menurut (Rahim, 2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan dengan ajaran islam (Yulianto, 2018). Literasi keuangan syariah dapat diartikan dengan pengetahuan keuangan yang berdasarkan prinsip syariah dimana seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan pengetahuannya terkait keuangan, pengelolaan keuangan dan mengevaluasi terhadap segala hal yang berdasarkan informasi-informasi yang berhubungan dengan keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang sesuai secara dasar hukum islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan Hadits.

Literasi keuangan syariah merupakan sesuatu hal yang menarik agar dapat peduli dan perhatian akan keuangan syariah, baik dari produk dan jasa yang ada dari sistem keuangan yang berbasis syariah dan untuk mengetahui dari perbedaan lembaga keuangan konvensional pada umumnya untuk dapat meningkatkan sikap dari pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip syariah (Ramadhani, 2021). Sedangkan berdasarkan OJK literasi keuangan syariah sebagai suatu kepedulian terhadap konsumen dan tidak hanya pada lembaga jasa

keuangan syariah namun pada produk dan jasa keuangan syariah, namun mampu memberikan dampak positif atau dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan syariah serta elemen penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nurzianti, 2021).

Sedangkan literasi keuangan syariah membentuk perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen berdasarkan syariat islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi beberapa aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan misalnya dana pensiun, investasi, dan asuransi. Dan ada aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Untuk aspek lainnya contohnya yang berkaitan dengan zakat dan warisan (Akbar, 2021).

Kesadaran masyarakat tentang literasi keuangan syariah harus lebih diperhatikan. Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Dengan program strategis harus dilakukan untuk mengembangkan keuangan syariah, faktor penting adalah optimalisasi promosi keuangan syariah untuk meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah kalangan masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, dilihat dari perbandingannya kira-kira dari 10 ribu orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah.

Selain itu, menurut hasil survei yang dilakukan oleh OJK, masyarakat Indonesia yang well literate hanya sebesar 21,84%. Dilihat dari seseorang dikatakan well literate apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Disisi lain, potensi dan

pertumbuhan industri keuangan syariah yang besar membutuhkan sumber daya manusia dengan kemampuan di bidang industri keuangan syariah.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Penyertaan (SNLIK) tahun 2013 (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) tingkat literasi keuangan antara lain:

1) Well literate (terpelajar yang baik) artinya seseorang paham benar pengetahuan produk dan jasa keuangan. Selain memiliki pengetahuan keuangan dalam well literate ini memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan untuk meningkatkan taraf perekonomian.
2) Sufficient (cukup melek), artinya seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk dan jasa keuangan. Tingkatan ini, memiliki fitur serta manfaat dalam menggunakan produk dan jasa keuangan untuk meningkatkan taraf perekonomian.
3) Less literate (kurang terpelajar) artinya seseorang memiliki pengetahuan yang kurang. Dalam tingkatan ini hanya mengetahui produk dan jasa keuangan saja tetapi tidak memiliki pengetahuan ataupun keterampilan baik manfaat serta resiko yang terjadi.
4) No literate (tidak terpelajar) artinya seseorang tidak memiliki pengetahuan. Dalam tingkatan ini mengetahui produk dan jasa keuangan serta tidak mengetahui bagaimana produk dan jasa keuangan (Hidayatinnisa, 2021).

a. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Keberhasilan literasi keuangan akan tercapai secara efektif ketika diterapkan sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara menerapkannya melibatkan pemanfaatan lembaga keuangan yang tersedia dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang

ditawarkan. Beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan syariah berdasarkan (Mitchell, 2011).

1) Pengetahuan Keuangan *(Financial Knowledge)*

Pengetahuan keuangan (Financial Knowledge) berhubungan dengan tingkat pemahaman setiap individu akan lembaga keuangan syariah serta produk dan layanan keuangan termasuk karakteristik produk dan layanan keuangan yakni resiko, manfaat serta hak dan kewajibannya sebagai nasabah. Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting pembentuk literasi keuangan syariah untuk individu dalam rangka membantu masyarakat membandingkan produk dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat serta terinformasi dengan baik.

Pengetahuan keuangan (financial knowledge) sangat penting untuk dipahami serta dimiliki oleh masyarakat, agar masyarakat mampu menggunakan uang dengan bijak, mengerti dengan kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan, serta memberikan manfaat pada ekonomi. Sebab, tanpa pengetahuan keuangan (financial knowledge) seseorang akan kesulitan dalam mengakses lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah.

Masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan akan mengetahui tentang produk-produk yang ditawarkan, hak, kewajiban maupun resiko dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan.

2) Sikap keuangan *(financial attitude)*

Sikap keuangan mengacu pada pandangan dan keyakinan individu atau lembaga tentang prinsip-prinsip keuangan Islam dan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Hal ini mencakup

keyakinan bahwa riba (bunga) adalah haram (dilarang), prinsip bagi hasil adalah adil, dan tanggung jawab sosial adalah penting dalam keuangan Islam.

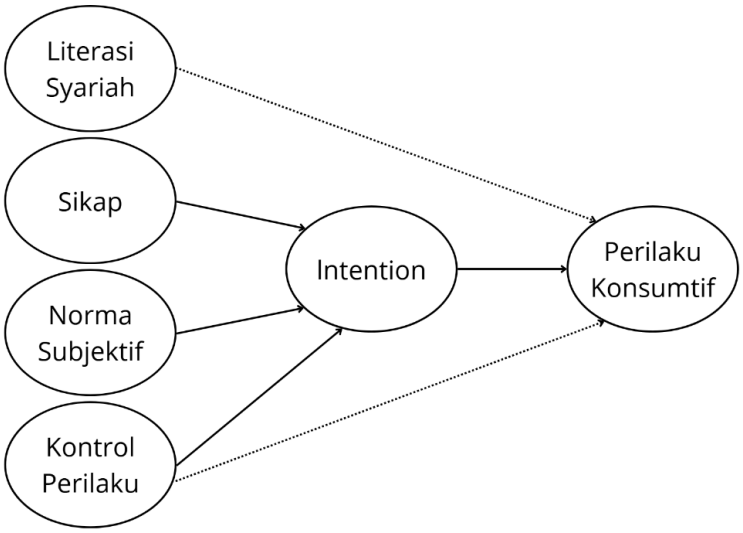
Sikap keuangan Islam juga melibatkan keyakinan bahwa produk keuangan Islam dapat memberikan manfaat finansial dan moral yang lebih baik daripada produk keuangan konvensional. Sikap keuangan Islam penting untuk mempromosikan penggunaan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam dan meningkatkan literasi keuangan syariah (Dinc, 2021).

3) Perilaku Keuangan *(financial behavior)*

Perilaku keuangan Islam mengacu pada tindakan dan keputusan yang diambil oleh individu atau lembaga dalam mengelola urusan keuangannya sesuai dengan prinsip dan nilai Islam. Hal ini mencakup menghindari transaksi berbasis bunga (riba), berinvestasi dalam aset halal (diperbolehkan), serta mematuhi prinsip bagi hasil dan tanggung jawab sosial.

Perilaku keuangan Islam juga melibatkan upaya untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan Islam dan prinsip-prinsipnya, serta mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan ini. Ini merupakan aspek penting dari literasi keuangan syariah, karena mencerminkan penerapan praktis prinsip keuangan Islam dalam aktivitas keuangan sehari-hari (Dinc, 2021).

C. Kerangka Teori



Gambar 2 . 2 Kerangka Teori

D. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior (TPB) oleh (Ajzen, 1991), dengan penambahan variabel literasi keuangan syariah yang relevan untuk mahasiswa Muslim di Yogyakarta. Berdasarkan kajian teoritis dan bukti empiris dari penelitian terdahulu, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hubungan pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif

   Literasi keuangan syariah berisikan pemahaman mengenai prinsip keuangan Islam termasuk larangan boros (israf), pentingnya hidup sederhana, dan pengelolaan harta sesuai syariah. Teorinya, semakin tinggi literasi ini, semakin rendah kecenderungan konsumtif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2023) dengan judul "Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Shopeepay Di Surabaya)" menyatakan bahwa literasi ekonomi Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku

konsumtif; semakin rendah literasi, konsumtif cenderung meningkat. Dan juga penelitian (Aisyah et al., 2025) dengan judul " Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah" menemukan menemukan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H1: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

2) Hubungan sikap dan perilaku konsumtif

Sikap mencerminkan evaluasi baik-buruk individu terhadap suatu perilaku. Jika seseorang memandang konsumsi sebagai sesuatu yang positif—misalnya untuk mencitrakan diri atau memenuhi kebutuhan emosional—niat konsumtif mereka akan meningkat. Dalam penelitian (Putri, 2019) dengan judul "Pengaruh gaya hidup dan status sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi" menyatakan bahwa menemukan bahwa sikap permisif terhadap gaya hidup modern mendorong konsumtif mahasiswa dan juga penelitian (Rizki, 2020) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan syariah, Religiusitas dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa" menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara sikap terhadap konsumsi dan kecenderungan pembelian impulsif. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H2: Sikap berpengaruh terhadap Niat Perilaku Konsumtif

3) Hubungan norma subjektif dan perilaku konsumtif

Norma subjektif adalah tekanan sosial dari lingkungan seperti teman dan keluarga. Jika individu merasa orang penting di sekitarnya menyetujui konsumsi berlebihan, mereka cenderung mengikuti. Dalam penelitian (Raihan, 2022) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa" menemukan kultur konsumtif di antara mahasiswa

Yogyakarta, khususnya dalam pengeluaran fesyen karena tekanan sosial dan juga penelitian (Nugroho S. &., 2021) yang berjudul“ Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa” menunjukkan norma kelompok dan pengaruh media sosial berperan kuat dalam perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H3: Norma Subjektif berpengaruh terhadap Niat Perilaku Konsumtif

4) Hubungan perilaku kontrol syariah dan perilaku konsumtif

Persepsi kontrol perilaku memengaruhi keyakinan individu apakah mereka mampu menahan godaan konsumtif—namun ironisnya, kepercayaan diri yang tinggi tanpa perencanaan dapat justru mendorong konsumtif karena merasa “mampu” membayar. Dalam penelitian (Fitriani & al., 2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” menemukan mahasiswa dengan kontrol diri tinggi namun mudah percaya diri dengan fasilitas paylater tetap menunjukkan perilaku konsumtif

Dan juga penelitian(Kusumawardani, 2022) dengan judul “ Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z” menyatakan bahwa persepsi kontrol finansial yang tinggi, jika tidak seiring perencanaan, memperbesar kecenderungan konsumtif. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H4: Perilaku Kontrol berpengaruh terhadap Niat Perilaku Konsumtif

5) Hubungan niat dan perilaku konsumtif

Intensi (niat berperilaku) merujuk pada keinginan atau niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Dan semakin besar niat untuk melakukan perilaku, maka semakin kuat pula kemungkinan ia melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu, intensi menjadi langkah awal dalam proses pengambilan keputusan dan

pelaksanaan perilaku. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tribuana, 2020) yang berjudul ”Pengaruh Literasi keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” yang menggunakan kerangka TPB untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa. Meskipun penelitian tersebut lebih menyoroti literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis sebagai determinan perilaku konsumtif, penggunaan TPB dalam penelitian tersebut menguatkan gagasan bahwa perilaku konsumtif dapat dijelaskan melalui komponen psikologis TPB, termasuk niat sebagai prediktor perilaku Dengan demikian, penelitian ini mendukung bahwa perilaku konsumtif tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial, tetapi juga oleh faktor internal berupa dorongan dan niat individu. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H5: Niat berperilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks ini, penelitian menguji pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup berbasis continuous rating scale dan dianalisis dengan regresi linier berganda.

B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa perguruan tinggi Islam di wilayah Yogyakarta, seperti UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Juli 2025 hingga selesai, meliputi tahap penyusunan instrumen, pengambilan data, pengolahan, dan analisis data.

Pemilihan kampus Islam besar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kriteria jumlah mahasiswa aktif yang signifikan, ragam program studi, dan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud, 2022), perguruan tinggi dapat dikategorikan *besar* apabila memiliki jumlah mahasiswa aktif ≥ 10.000 orang, program studi yang beragam, serta fasilitas pendukung yang luas. Kampus besar memiliki populasi mahasiswa yang heterogen dari segi latar belakang sosial, ekonomi, dan daerah asal, sehingga memberikan variasi data yang lebih representatif (Creswell, 2014). Selain itu, ketersediaan jumlah responden yang besar mempermudah pemenuhan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk analisis statistik, sebagaimana disarankan oleh (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, kampus Islam besar dipilih karena lingkungannya sarat nilai-nilai keislaman yang diperoleh melalui

kurikulum, kegiatan organisasi, dan budaya kampus, yang relevan dengan pengukuran literasi keuangan syariah serta perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan (Aini, 2021) menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan dengan paparan nilai syariah yang kuat berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa. Dengan demikian, pemilihan kampus Islam besar bukan hanya strategis dari sisi jumlah responden, tetapi juga relevan secara kontekstual untuk menguji hubungan variabel penelitian ini.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menempuh pendidikan di perguruan tinggi Islam Yogyakarta dan memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi serta melakukan transaksi konsumsi secara langsung, baik daring maupun luring. Objek ini dipilih karena mahasiswa berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial dan rentan terhadap perilaku konsumtif.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada perguruan tinggi Islam yang berada di Yogyakarta. Populasi tersebut dipilih karena Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dengan karakteristik mahasiswa yang beragam dan memiliki dinamika perilaku konsumsi yang tinggi, terutama pada kalangan mahasiswa.

Mengingat jumlah populasi yang sangat besar dan tidak diketahui secara pasti jumlah pastinya, maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memastikan bahwa responden yang terpilih benar-benar sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat memberikan data yang relevan dan akurat. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif pada semester ≥ 2
2. Berdomisili atau sedang menempuh studi di wilayah Yogyakarta

3. Pernah menggunakan dompet digital atau layanan e-commerce

Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman dalam penggunaan layanan keuangan digital, sehingga mampu memberikan jawaban yang tepat terkait perilaku konsumtif di era digital.

penelitian ini mengacu pada pedoman yang dikemukakan oleh (Ferdinand, 2014) yang menyatakan bahwa jumlah sampel pada penelitian yang menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) atau pendekatan multivariat lainnya dapat dihitung berdasarkan jumlah indikator penelitian. Ferdinand menjelaskan bahwa ukuran sampel ideal berada pada kisaran 5 hingga 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam model penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 15 indikator, sehingga jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah:

- 15 indikator × 5 = 75 responden (minimum)
- 15 indikator × 10 = 150 responden (ideal)

Dengan demikian, jumlah sampel yang ditetapkan peneliti adalah minimal 110 responden, yang berada di antara batas minimum dan batas ideal, sehingga dianggap memadai untuk analisis menggunakan SEM-PLS.

E. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kesioner kepada responden. Data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan laporan lembaga seperti OJK dan BPS.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode angket tertutup menggunakan continuous rating scale 1–10 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Angket disusun berdasarkan indikator setiap variabel dan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan secara luas.

G. Definisi Oprasional Dan Indikator Variabel

Tabel 3 . 1 Indikator Variabel

variabel	Definisi Oprasional	Indikator
Literasi Keuangan Syariah	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip dan praktik keuangan Islam	- Pengetahuan - Sikap - Perilaku (Mitchell, 2011)
Perilaku Konsumtif	Tindakan membeli yang dilakukan berlebihan tanpa perencanaan atau pertimbangan kebutuhan	- Implusive - Pemborosan - Mencari kesenangan - Mencari kepuasan (Lina, 1997)
Sikap	Penilaian atau kecenderungan mahasiswa terhadap perilaku konsumtif	- Kognitif - Afektif - Konatif (Zuchdi, 1995)
Norma Subjektif	Persepsi mahasiswa tentang pengaruh orang lain terhadap perilaku konsumsi mereka	- Norma Normatif - Motivasi Untuk Pematuhan (Ajzen & Fishbein, 2021)
Kontrol Perilaku	Persepsi mahasiswa tentang kemampuannya mengontrol tindakan konsumtif	- Persepsi Kendala - Persepsi Kontrol (Ramdhani, 2016)
Itensi/ Niat	Dalam konteks penelitian ini, intensi atau niat berperilaku diartikan sebagai dorongan atau	- Niat dalam melakukan suatu Tindakan berperilaku (Ajzen, 1985)

variabel	Definisi Oprasional	Indikator
	keinginan yang kuat dari individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu, yang menjadi tahap awal dalam memahami perilaku konsumtif seseorang. Pada penelitian ini, intensi dimaknai sebagai niat mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif, khususnya terkait keputusan dalam mengonsumsi barang atau jasa	

H. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan skala Likert.

a. Kuisioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Salah satu cara untuk meminta responden mengisi survei adalah dengan menggunakan kuesioner. Untuk memperolreh informasi yang diperlukan bagi peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh, alat ini meminta responden untuk mengisi serangkaian pertanyaan.

b. Continous rating scale

Instrumen penelitian ini menggunakan continuous rating scale atau skala penilaian berkelanjutan sebagai alat ukur, sesuai arahan pembimbing. Skala ini memberikan kebebasan kepada responden untuk menilai tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan pada rentang nilai yang kontinu, biasanya 1 sampai 10 (Alwin, 2007). Pada penelitian ini, responden diminta memberi penilaian pada setiap butir pernyataan dengan ketentuan: 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 10 menunjukkan sangat setuju, dengan nilai di antara keduanya mencerminkan variasi tingkat persetujuan.

Penggunaan continuous rating scale dipilih karena beberapa alasan. Pertama, skala ini mampu menangkap nuansa perbedaan persepsi responden secara lebih rinci dibandingkan skala kategori tetap seperti skala Likert. (Cook, 2001) Kedua, skala ini meminimalkan ceiling effect dan floor effect, sehingga data yang diperoleh lebih bervariasi dan memiliki daya diskriminasi yang lebih tinggi. Ketiga, skala kontinu juga memudahkan proses analisis statistik parametrik, karena data yang dihasilkan cenderung memiliki distribusi mendekati normal (Brown, 2010). Berikut kisi-kisi instrument:

Tabel 3 . 2 Kisi - kisi instrument

no	variabel	Indikator	No pertanyaan
1,	Literasi Keuangan Syariah(Mitchell, 2011)	Pengetahuan	1-5
		Sikap	6-8
		Perilaku	9-11
2.	Perilaku Konsumtif	Implusive	12-14
		Pemborosan	15-17
		Mencari Kesenangan	18-20
		Mencari Kepuasan	21-22
3.	Sikap	Kognitif	23-25

		(mengenal)	
		Afektif (perasaan)	26-28
		Konatif	29-30
4.	Norma Subjektif	Normatif Belief	31-32
		Motivasi Mematuhi	33-35
5.	Perilaku kontrol	Perseprsi Terhadap Kendala	36-38
		Persepsi Terhadap Kontrol Diri	39-41
6.	Niat	Pnegukuran Langsung	42-43

Table 3.3 kisi- kisi instrumen

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi . Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan kausal antar variabel laten yang bersifat kompleks serta dapat digunakan pada jumlah sampel yang relatif kecil dengan distribusi data yang tidak harus normal (Hair, 2019).

PLS-SEM merupakan pendekatan variance-based yang digunakan untuk memprediksi hubungan antar konstruk laten melalui dua tahapan utama, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model).

a) Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tahapan ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk yang digunakan dalam model penelitian. Beberapa pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas Konvergen

Dilihat dari nilai *loading factor* setiap indikator terhadap konstruknya. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor* ≥ 0,7. Selain itu, dilihat juga

nilai Average Variance Extracted (AVE) yang harus lebih besar dari 0,5.

b) Uji Validitas Diskriminan

Dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas satu sama lain. Validitas diskriminan dapat dilihat melalui nilai Fornell-Larcker Criterion dan Cross Loading, di mana nilai korelasi konstruk terhadap indikatornya sendiri harus lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan konstruk lain.

c) Uji Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk dilihat dari nilai Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha. Konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai CR > 0,7 dan Cronbach's Alpha > 0,6.

b) Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tahap ini dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

a) Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 masing-masing menunjukkan kategori kuat, sedang, dan lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah (LKS) pada dasarnya merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Konsep ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan finansial, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan etika Islam yang mengarahkan individu agar berperilaku ekonomi secara adil, jujur, dan bertanggung jawab. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), literasi keuangan syariah mencakup tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam menggunakan produk keuangan syariah untuk mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan syariat.

Penelitian (Rahmawati, 2025)menegaskan bahwa literasi keuangan syariah tidak dapat dilepaskan dari pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, yang meliputi larangan riba, penerapan keadilan dan transparansi, penghindaran gharar serta maysir, kemaslahatan, dan prinsip amanah. Individu yang memahami prinsip-prinsip ini cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak, etis, dan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian mereka yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat, khususnya dalam pengambilan keputusan menggunakan produk dan layanan perbankan syariah (Rahmawati, 2025).

Lebih lanjut, (Mustofa, 2023) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip literasi keuangan syariah menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter keuangan individu muslim. Prinsip larangan

riba menegaskan bahwa segala bentuk tambahan keuntungan tanpa dasar aktivitas produktif adalah tidak diperbolehkan, sehingga mendorong masyarakat untuk memilih skema bagi hasil yang adil seperti mudharabah dan musyarakah. Sementara itu, prinsip keadilan dan transparansi menuntut adanya akad yang jelas dan keterbukaan informasi antara pihak yang bertransaksi, guna menghindari ketidakpastian (gharar) dan manipulasi. Prinsip ini juga memastikan bahwa setiap pihak mendapatkan hak dan kewajibannya secara proporsional.

Prinsip kemaslahatan (maslahah) sebagaimana dijelaskan oleh (Chapra, 2000) menjadi orientasi utama dalam setiap keputusan finansial, di mana aktivitas ekonomi tidak hanya harus menguntungkan secara individu, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, seperti melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Dengan demikian, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga pada keberkahan dan kesejahteraan umat. Selain itu, prinsip penghindaran gharar dan maysir menekankan kehati-hatian dalam mengambil risiko keuangan. Transaksi yang bersifat spekulatif atau mengandung ketidakpastian berlebihan harus dihindari karena berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan kerugian bagi salah satu pihak.

Sementara itu, (Amanda, 2023) menambahkan bahwa prinsip amanah dan tanggung jawab merupakan nilai fundamental dalam literasi keuangan syariah. Harta dipandang sebagai titipan dari Allah SWT yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat. Individu yang memahami amanah ini akan lebih berhati-hati dalam pengeluaran, berkomitmen pada kejujuran dalam transaksi, serta menghindari pemborosan (israf) dan perilaku konsumtif berlebihan.

Dengan demikian, seluruh prinsip tersebut saling terkait dan membentuk kerangka etika yang menyeluruh dalam sistem

keuangan syariah. Literasi keuangan syariah yang baik tidak hanya ditandai oleh pemahaman terhadap produk dan istilah keuangan Islam, tetapi juga oleh internalisasi nilai-nilai syariah dalam perilaku ekonomi sehari-hari. Ketika masyarakat memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut, maka sistem keuangan syariah akan semakin kokoh dan mampu mewujudkan kesejahteraan yang adil serta berkelanjutan sesuai tuntunan Islam.

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa merupakan fenomena sosial-ekonomi yang semakin nyata di era digital, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar. Mahasiswa, sebagai kelompok usia muda yang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial, kerap menunjukkan kecenderungan untuk mengonsumsi barang dan jasa bukan semata karena kebutuhan, melainkan dorongan emosional, sosial, dan budaya. Perubahan gaya hidup akibat kemajuan teknologi, mudahnya akses terhadap informasi, serta penetrasi media sosial dan platform belanja daring seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop mendorong mahasiswa untuk terus mengikuti tren. Fenomena seperti flash sale, sistem paylater, dan promosi digital menjadikan perilaku konsumtif semakin mengakar dalam kehidupan mahasiswa, sering kali tanpa pertimbangan finansial yang matang. Kondisi ini sejalan dengan data (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023) yang menunjukkan bahwa pengeluaran konsumtif mahasiswa Yogyakarta meningkat sekitar 20% dalam lima tahun terakhir, dengan lebih dari sepertiga pengeluaran dialokasikan untuk kebutuhan gaya hidup seperti kuliner, fesyen, dan hiburan.

Dalam perspektif Islam, perilaku konsumtif berlebihan (israf) dan pemborosan (tabdzir) merupakan tindakan yang tidak sejalan dengan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan dapat menjadi faktor pengendali yang menuntun

mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola harta dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Mahasiswa dengan pemahaman literasi keuangan syariah yang baik semestinya memiliki kesadaran bahwa harta adalah amanah yang harus dikelola secara bertanggung jawab, sesuai dengan nilai keadilan, keseimbangan, dan kebermanfaatan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa telah mengenal prinsip keuangan Islam, belum semuanya mampu menerapkannya dalam perilaku konsumsi. Hal ini terlihat dari kecenderungan sebagian mahasiswa yang masih melakukan pembelian impulsif, mengikuti tren fesyen tanpa kebutuhan mendesak, dan menggunakan fasilitas kredit digital tanpa perencanaan keuangan yang matang. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan literasi keuangan syariah dan praktik konsumsi aktual mahasiswa.

Melalui pendekatan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan melalui tiga aspek utama: sikap terhadap konsumsi, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap mahasiswa yang cenderung positif terhadap konsumsi modern dan kemudahan berbelanja digital dapat meningkatkan niat untuk berperilaku konsumtif. Norma subjektif, seperti pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial kampus, juga berperan besar dalam membentuk kebiasaan konsumsi mahasiswa. Sementara itu, kontrol perilaku yang lemah—terutama dalam hal pengendalian diri terhadap dorongan berbelanja dan kemudahan akses keuangan digital—memperkuat kecenderungan konsumtif tersebut. Dengan demikian, perilaku konsumtif mahasiswa Yogyakarta merupakan hasil interaksi antara nilai pengetahuan keuangan syariah, sikap pribadi, pengaruh sosial, dan kemampuan mengendalikan perilaku. Upaya untuk menekan perilaku konsumtif tidak cukup hanya melalui edukasi finansial, tetapi juga harus

melibatkan pembentukan kesadaran spiritual dan etika konsumsi Islami agar mahasiswa mampu menyeimbangkan kebutuhan hidup modern dengan prinsip keuangan syariah.

B. Hasil Pengumpulan Data

1. Analisis Karakter Responden

   Pada hasil pengumpulan data, memaparkan analisis profil responden yang berisikan deskripsi responden berdasarkan karakteristik yang sudah diidentifikasi dalam penelitian, yaitu jenis kelamin, asal universitas dan pengeluaran. Deskripsi responden merupakan gambaran sampel pada penelitian ini, dan data yang disebarkan menggunakan google form berjumlah sebanyak 110 responden.

   a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

   Tabel 4 . 1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	59	53,64%
Perempuan	51	46,36%
Total	110	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 110 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan laki-laki, yaitu sebanyak 59 orang (53,64%), sedangkan perempuan berjumlah 51 orang (46,36%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan dalam penelitian ini. Komposisi yang relatif seimbang ini menggambarkan bahwa hasil penelitian memiliki representasi yang baik antara kedua jenis kelamin, sehingga dapat mencerminkan persepsi mahasiswa secara umum terhadap literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif di Yogyakarta.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas

Tabel 4 . 2 Responden berdasarkan Universitas

Universitas	Frekuensi	Persentase
Islam Indonesia (UII)	37	33,64%
Sunan Kalijaga (UIN)	29	26,23%
Muhammadiyah (UMY)	24	21,82%
Ahmad Dahlan	19	17,27%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan asal universitas, responden dalam penelitian ini berasal dari empat perguruan tinggi di Yogyakarta. Sebagian besar responden merupakan mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) sebanyak 37 orang (33,64%), diikuti oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 29 orang (26,36%), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebanyak 24 orang(21,82%).

Sementara itu, responden dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) —berjumlah 19 orang (17,27%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari perguruan tinggi Islam, yang relevan dengan konteks penelitian mengenai *literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif mahasiswa Muslim di Yogyakarta.*

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengeluaran

Tabel 4 . 3 Responden Berdasarkan Pengeluaran

1. Kategori Pengeluaran	Frekuensi	Persentase
<1.000.000	34	30,91%
1.000.000 – 2.000.000	54	49,09%
2.000.000 – 3.000.000	16	14,55%
>3.000.000	6	5,45%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data pengeluaran bulanan, sebagian besar responden memiliki rata-rata pengeluaran antara Rp1.000.000 – Rp2.000.000 per bulan, yaitu sebanyak 54 orang (49,09%). Selanjutnya, responden dengan pengeluaran di bawah Rp1.000.000 berjumlah 34 orang (30,91%), sementara yang memiliki pengeluaran antara Rp2.000.000 – Rp3.000.000 sebanyak 16 orang (14,55%).

Adapun responden dengan pengeluaran lebih dari Rp3.000.000 hanya 6 orang (5,45%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori pengeluaran menengah, yang menggambarkan kondisi ekonomi mahasiswa di Yogyakarta yang umumnya bergantung pada uang saku dari orang tua atau sumber pembiayaan terbatas.

C. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dengan SEM-PLS terdiri dari dua bagian. Pertama, pengukuran dilakukan melalui evaluasi model pengukuran (outer model) untuk menilai validitas dan reabilitas model. Bagian kedua, pengukuran dilakukan melalui evaluasi model struktur (inner model) untuk memprediksi hubungan antar variable laten dan menguji hipotesis.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

   Dalam penelitian SEM-PLS, model pengukuran (outer model) digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Evaluasi outer model bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument pengukuran pada model penelitian. Analisis outer model dapat dilihat dari nilai Convergent Validity, Construct Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability.

   a. Convergent Validity

      Analisis outer model yang pertama adalah dengan melihat convergent validity. Uji validitas konvergent dalam PLS dapat dilakukan dengan melihat nilai dari masing-masing loading factor. Nilai loading factor mendeskripsikan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator pada kuesioner) dengan variabel laten (konstruknya). Suatu item indikator dikatakan telah memenuhi convergent validity apabila skor loading pada tiap jalur (path) antara komponen (variabel laten) dan variabel manifes adalah ≥ 0,7 idealnya atau dengan ambang batas 0,5.

Tabel 4 . 4 . Uji validitas konvergent dalam PLS

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	PL1	0,726	Valid
	PL2	0,844	Valid
	PL3	0,770	Valid
	PL4	0,763	Valid
	PL5	0,879	Valid
	SL1	0,740	Valid
	SL2	0,763	Valid
	SL3	0,861	Valid
	PEL1	0,874	Valid
	PEL2	0,767	Valid

	PEL3	0,763	Valid
Perilaku Konsumtif	IP1	0,856	Valid
	IP2	0,708	Valid
	IP3	0,822	Valid
	PP1	0,854	Valid
	PP2	0,725	Valid
	PP3	0,763	Valid
	MP1	0,715	Valid
	MP2	0,793	Valid
	MP3	0,708	Valid
	MPK1	0,822	Valid
	MPK2	0,715	Valid
Sikap	SK1	0,866	Valid
	SK2	0,735	Valid
	SK3	0,830	Valid
	SA1	0,885	Valid
	SA2	0,814	Valid
	SA3	0,778	Valid
	SKK1	0,828	Valid
	SKK2	0,762	Valid
Norma Subjektif	NB1	0,752	Valid
	NB2	0,857	Valid
	NM1	0,777	Valid
	NM2	0,763	Valid
	NM3	0,836	Valid
Kontrol Perilaku	PKK1	0,728	Valid
	PKK2	0,737	Valid
	PKK3	0,851	Valid
	PKD1	0,773	Valid
	PKD2	0,848	Valid

	PKD3	0,704	Valid
Niat	N1	0,908	Valid
	N2	0,899	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator penelitian memiliki nilai loading factor memenuhi syarat convergent validity yaitu nilai loading faktor ≥ 0.7, sehingga data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam konstruk penelitian.

b. Construct Validity

Analisis outer model pada tahap kedua adalah dengan melihat construct validity. Construct validity merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur construct teori yang menjadi dasar penyusunan tes tersebut. Suatu konstruk dikatakan memiliki construct validity yang baik jika nilai average variance 150 extracted (AVE) harus ≥ 0.5. Nilai AVE ≥ 0.5 memiliki arti bahwa probabilitas indikator disuatu konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang memadai, yang berarti konstruk laten tersebut mampu menjelaskan setidaknya 50% varians dari indikator-indikator yang mengukurnya

Tabel 4 . 5 Construct validity

	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan Syariah	0,690
Perilaku Konsumtif	0,885
Sikap	0,526
Norma Subjektif	0,637
Kontrol Perilaku	0,858
Niat	0,816

Sumber :

c. Discriminant Validity

Discriminant Validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variable) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara untuk menguji

validitas diskriminan indikator reflektif pada penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

1) Discriminant validity dengan fornell-lacker creation merupakan analisis dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Discriminant validity yang baik ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE untuk tiap kontruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model

Tabel 4 . 6 Discriminant validity dengan fornell-lacker creation

	Kontrol Perilaku	Literasi Keuangan Syariah	Niat	Norma Subjektif	Perilaku Kontrol	Sikap
Kontrol Perilaku	0,762					
Literasi Keuangan Syariah	0,629	0,440				
Niat	0,526	0,272	0,903			
Norma Subjektif	0,515	0,257	0,636	0,798		
Perilaku Konsumtif	0,513	0,246	0,613	0,607	0,699	
Sikap	0,438	0,283	0,496	0,461	0,336	0,725

Sumber :

2. Analisis HTMT

HTMT adalah rasio korelasi antar-sifat dengan korelasi dalam sifat. HTMT adalah mean dari semua korelasi indikator di seluruh konstruksi yang mengukur konstruksi yang berbeda (yaitu, korelasi heterotrait-heterometode) relatif terhadap mean (geometris) dari korelasi rata-rata indikator yang mengukur konstruksi yang sama.

Secara teknis, pendekatan HTMT adalah perkiraan tentang korelasi sebenarnya antara dua konstruk, untuk mengetahui apakah satu konstruk identik dengan konstruk yang lain. Korelasi sejati ini juga disebut sebagai korelasi disattenuated. Korelasi disattenuated antara dua konstruksi mendekati 1 menunjukkan kurangnya validitas diskriminan. Adapun ambang batas yang diterapkan adalah nilai HTMT < 0,9. Berikut nilai HTMT dari penelitian ini.

Tabel 4 . 7 Hasil Analisis HTMT

	Kontrol Perilaku	Literasi Keuangan Syariah	Niat	Norma Subjektif	Perilaku Kontrol	Sikap
Kontrol Perilaku						
Literasi Keuangan Syariah	0,438					
Niat	0,593	0,395				
Norma Subjektif	0,523	0,416	0,775			
Perilaku Konsumtif	0,809	0,327	0,373	0,278		
Sikap	0,640	0,459	0,597	0,553	0,553	

d. Composite Reliability

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach's alpha dan composite reliability. Suatu konstruk dapat dikatakan reliable, apabila memiliki nilai cronbach's alpha harus ≥ 0,6 dan nilai composite reliability harus ≥ 0,7. Composite reliability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan cronbach's alpha mengukur nilai terendah (lower bound) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai

composite reliability selalu lebih tinggi dibandingkan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha dan composite reliability masing-masing variabel pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4 . 8 Hasil Uji reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan Syariah	0,868	0,813	0,874	0,690
Perilaku Konsumtif	0,890	0,911	0,910	0,885
Sikap	0,827	0,884	0,881	0,526
Norma Subjektif	0,857	0,859	0,897	0,637
Kontrol Perilaku	0,744	0,748	0,886	0,858
Niat	0,774	0,775	0,899	0,816

3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis. Pengujian ini dapat dilihat melalui hasil nilai koefisien determinasi, koefisien jalur dan koefisien parameter. Saat hubungan yang signifikan antar variabel sudah diketahui maka selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Inner VIF

Sebelum melakukan pengujian model structural (inner model), maka perlu pemeriksaan multikolinier antara variabel dengan inner VIF. Dimana jika nilai VIF < 5 maka menunjukkan tidak ada multikolinier

Tabel 4 . 9 Hasil Uji multikolinier

	VIF
Kontrol Perilaku -> Norma Subjektif	1,263
Norma Subjektif -> Niat	1,295
Sikap -> Niat	1,445
Literasi Keuangan Syariah -> Perilaku Konsumtif	1,139
Niat -> Perilaku Konsumtif	1,404
Kontrol Perilaku -> perilaku Konsumtif	1,458

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. 248 Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R-square berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah mampu memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan dan memprediksi variabel dependen

Tabel 4 . 10 Hasil Analisis koefisien determinasi

	R-square	R-square adjusted	Keterangan
Niat	0,536	0,523	Moderate
Perilaku Konsumtif	0,442	0,426	Moderate

c. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan estimasi koefisien jalur yang dapat dievaluasi berdasarkan nilai T-statistics. Estimasi keofisien jalur menunjukkan nilai estimasi yang menggambarkan hubungan antar variabel laten yang diperoleh dengan prosedur bootstrapping. Analisis dalam penelitian ini menggunakan kriteria signifikan apabila nilai T-statistics lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan koefisien parameter menunjukkan arah pengaruh dengan melihat positif atau negatifnya original sample sekaligus besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian analisis koefisien jalur untuk menguji hipotesis penelitian ditunjukkan

Tabel 4 . 11 Hasil Uji T-statistics

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Kontrol Perilaku -> Niat	0,316	5,073	**0,000**

Kontrol Perilaku -> Perilaku Konsumtif	0,679	1,220	**0,223**
Literasi keuangan syariah -> Perilaku Konsumtif	0,037	5,265	**0,000**
Niat -> Perilaku Konsumtif	0,054	0,521	**0,602**
Norma -> Niat	0,473	5,277	**0,000**
Sikap -> Niat	0,139	5,359	**0,004**

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian dan hasil analisis menunjukkan detail pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Variabel kontrol perilaku terhadap niat menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,316 dengan nilai T-statistics sebesar 5,073 dan P-value 0,000. Hasil ini signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berperilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai kontrol terhadap perilaku

(kemudahan atau kesulitan dalam mengendalikan perilaku), maka semakin tinggi pula kecenderungan niat konsumtif yang dimiliki.

2) Variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,037, T-statistics 5,265, dan P-value 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Artinya, tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa dapat berkontribusi dalam menentukan perilaku konsumtif mereka, meskipun besarnya pengaruh relatif kecil.
3) Hubungan niat terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,054 dengan T-statistics 0,521 dan P-value 0,602. Hasil ini tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini cukup menarik, sebab dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), niat umumnya dianggap sebagai determinan utama dari perilaku. Dengan demikian, hasil penelitian ini menandakan adanya perbedaan dengan teori TPB, di mana niat mahasiswa tidak cukup kuat memengaruhi perilaku konsumtif secara langsung.
4) Hubungan norma subjektif terhadap niat menunjukkan nilai koefisien jalur 0,473, T-statistics 5,277, dan P-value 0,000. Hasil ini signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Hal ini berarti semakin kuat tekanan sosial atau pengaruh lingkungan sekitar mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan niat konsumtif yang mereka miliki.
5) Variabel sikap terhadap niat memperoleh nilai koefisien jalur 0,139, T-statistics 5,359, dan P-value 0,004. Hasil ini signifikan, sehingga sikap mahasiswa terbukti berpengaruh positif terhadap niat konsumtif. Artinya, apabila mahasiswa memiliki sikap yang lebih positif atau permisif terhadap

perilaku konsumtif, maka niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut juga semakin besar.

d. Kecocokan dan Kebaikan Model

1) F Square

Nilai F Square menggambarkan besarnya pengaruh dari variabel laten predictor (variabel laten eksogen) terhadap variabel laten endogen pada tatanan stuktural. Dengan tiga jenis kategori, yaitu dimana nilai F Square 0.02 (pengaruh lemah), 0.15 (pengaruh moderat) dan 0.35 (pengaruh kuat),

Tabel 4 . 12 Hasil Uji F Square

	F Square	Kategori
Kontrol Perilaku terhadap Niat	0,171	Moderat
Norma Subjektif terhadap Niat	0,372	Kuat
Sikap terhadap Niat	0,319	Moderat ke Kuat
Kontrol Perilaku terhadap Perilaku Konsumtif	0,567	Kuat
Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif	0,625	Kuat
Niat terhadap Perilaku Konsumtif	0,705	Sangat Kuat

2) Q Square

Nilai Q-Square (Q^2) merupakan ukuran untuk menilai kemampuan prediktif (predictive relevance) dari model struktural dalam analisis Partial Least Squares (PLS). Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh (Stone, 1974) dan (Geisser, 1975) sehingga dikenal sebagai Stone-Geisser's Q^2. Menurut (Hair, 2019) nilai Q^2 digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana nilai observasi model dapat direkonstruksi oleh model dan parameternya. Nilai ini diperoleh melalui prosedur blindfolding dalam SmartPLS, dan interpretasinya sebagai berikut:

Tabel 4 . 13 Hasil dari blindfolding dalam SmartPLS

	Q predict
Niat	0,411
Perilaku Konsumtif	0,192

Berdasarkan hasil uji Q-Square (Q^2) yang disajikan pada Tabel 4.13, diketahui bahwa nilai Q^2 untuk variabel Niat sebesar 0,411, sedangkan nilai Q^2 untuk variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0,192. Nilai Q-Square menggambarkan kemampuan prediktif (predictive relevance) dari model penelitian terhadap variabel endogen, atau dengan kata lain menunjukkan seberapa baik model struktural dapat memprediksi konstruk yang diteliti.

Menurut kriteria yang dikemukakan oleh Hair et al. (2019) dan Henseler et al. (2009), nilai Q-Square dapat dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu kuat ($Q^2 > 0,35$), sedang ($0,15 < Q^2 \leq 0,35$), dan lemah ($0 < Q^2 \leq 0,15$).

3) Goodness of Fit (Gof) index

Nilai GoF digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan model apakah terdapat perbedaan (discrepancy) antara nilai yang diobservasi dengan nilai-nilai yang diharapkan di dalam

model penelitian, yang memiliki tiga kategori yaitu 0.1 (GoF rendah), 0.25 (GoF medium) dan 0.36 (GoF tinggi). Berikut perhitungan nilai GoF:

Rumus: GoF= (AVErata−rata×Rrata−rata2)

Rata-rata AVE = 0,735

Rata-rata R = 0,489

Gof = 0,599

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Muslim dengan menggunakan tinjauan Theory of Planned Behavior (TPB). Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil pengujian model struktural secara mendalam serta mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai yang mempengaruhi perilaku konsumtif:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif

   Variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,037, T-statistics 5,265, dan P-value 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Artinya, tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa dapat berkontribusi dalam menentukan perilaku konsumtif mereka, meskipun besarnya pengaruh relatif kecil

   Berdasarkan hasil diatas maka H1 diterima

   Hasil ini mendukung temuan (Nugroho, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat membentuk pola konsumsi individu, meskipun tidak sepenuhnya menjadi faktor dominan. Dengan demikian, semakin baik pemahaman mahasiswa tentang prinsip keuangan syariah, semakin terkendali pula perilaku konsumtif mereka.

2. Pengaruh Sikap terhadap Niat

   Variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,037, T-statistics 5,265, dan P-value 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Artinya, tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa dapat berkontribusi dalam menentukan perilaku konsumtif mereka, meskipun besarnya pengaruh relatif kecil.

   Berdasarkan hasil diatas maka H2 diterima

   Hasil ini konsisten dengan penelitian (Pratiwi, 2020) yang menunjukkan bahwa sikap individu yang permisif terhadap konsumsi berlebih akan memperkuat niat untuk melakukan pembelian. Dengan demikian, sikap menjadi salah satu faktor penting yang memperkuat hubungan antara preferensi individu dan niat berperilaku konsumtif.

3. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat

   Hubungan norma subjektif terhadap niat menunjukkan nilai koefisien jalur 0,473, T-statistics 5,277, dan P-value 0,000. Hasil ini signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Hal ini berarti semakin kuat tekanan sosial atau pengaruh lingkungan sekitar mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan niat konsumtif yang mereka miliki.

   Berdasarkan hasil diatas maka H3 diterima

   Hasil ini sejalan dengan (Ajzen, 1991) yang menekankan bahwa norma subjektif (tekanan sosial dari orang sekitar) merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan niat. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Andriani, 2021) yang menemukan bahwa pengaruh teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sosial memiliki kontribusi signifikan terhadap niat konsumtif mahasiswa.

4. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat

   Variabel kontrol perilaku terhadap niat menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,316 dengan nilai T-statistics 5,073 dan P-

value 0,000. Hasil ini signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berperilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai kontrol terhadap perilaku (kemudahan atau kesulitan dalam mengendalikan perilaku), maka semakin tinggi pula kecenderungan niat konsumtif yang dimiliki.

Berdasarkan hasil diatas maka H4 diterima

Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991)yang menekankan bahwa perceived behavioral control berperan penting dalam membentuk niat. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian (Sjahruddin, 2023) yang menemukan bahwa kontrol perilaku memiliki kontribusi kuat terhadap niat individu dalam pengambilan keputusan konsumtif.

5. Pengaruh Niat terhadap Perilaku Konsumtif

Variabel Hubungan niat terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,054 dengan T-statistics 0,521 dan P-value 0,602. Hasil ini tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini cukup menarik, sebab dalam kerangka Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), niat umumnya dianggap sebagai determinan utama dari perilaku. Dengan demikian, hasil penelitian ini menandakan adanya perbedaan dengan teori TPB, di mana niat mahasiswa tidak cukup kuat memengaruhi perilaku konsumtif secara langsung.

Berdasarkan hasil diatas maka H5 ditolak

Penelitian sebelumnya oleh (Kusumawati, 2022) juga melaporkan hasil serupa, bahwa niat tidak selalu terwujud menjadi perilaku aktual karena adanya faktor penghambat seperti keterbatasan situasi, hambatan ekonomi, maupun kebiasaan konsumsi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki niat konsumtif, belum tentu mereka mewujudkan dalam tindakan nyata.

6. Perilaku Konsumtif Dalam perspektif Islam

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk melakukan konsumsi secara berlebihan, tidak lagi berorientasi pada kebutuhan, tetapi lebih kepada keinginan yang bersifat emosional dan simbolik. Dalam konteks sosial modern, perilaku konsumtif sering kali muncul karena dorongan gaya hidup hedonistik, pengaruh media sosial, serta kemudahan akses terhadap produk dan layanan digital. Fenomena ini mencerminkan pergeseran nilai dari kebutuhan menjadi kesenangan (pleasure-oriented consumption), yang dalam pandangan Islam dianggap sebagai perilaku yang perlu dikendalikan karena dapat menjauhkan seseorang dari sikap qana'ah (rasa cukup) dan syukur terhadap nikmat Allah SWT.

Dalam perspektif keislaman, Islam tidak menolak kegiatan konsumsi, namun memberikan pedoman yang jelas agar konsumsi dilakukan secara adil, seimbang, dan bertanggung jawab. Konsumsi merupakan bagian dari ibadah muamalah, yang diatur berdasarkan prinsip keseimbangan (wasathiyyah), kemanfaatan (maslahah), dan larangan berlebih-lebihan (israf). Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raf ayat 31:

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

"Wahai anak-anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."

(QS. Al-A'raf [7]: 31)

Ayat ini menegaskan bahwa Islam mengajarkan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan spiritual. Kegiatan konsumsi diperbolehkan selama tidak melewati batas kebutuhan dan tidak menimbulkan mudarat bagi diri sendiri maupun orang lain. Prinsip wasathiyyah ini mengarahkan umat Islam agar tetap menikmati rezeki

yang halal dan baik (halalan thayyiban), tetapi dengan kesadaran moral dan kontrol diri.

Selanjutnya, dalam QS. Al-Isra' ayat 26–27, Allah SWT mengingatkan secara tegas mengenai larangan boros dan pemborosan dalam harta:

اِخْوَانَ كَانُوْٓا الْمُبَذِّرِيْنَ اِنَّ ﴿٢٦﴾ تَبْذِيْرًا تُبَذِّرْ وَلَا السَّبِيْلِ وَابْنَ وَالْمِسْكِيْنَ حَقَّهٗ الْقُرْبٰى ذَا وَاٰتِ
﴿٢٧﴾ كَفُوْرًا لِرَبِّهٖ الشَّيْطٰنُ وَكَانَ الشَّيٰطِيْنِۗ

"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."
(QS. Al-Isra' [17]: 26–27)

Ayat ini memberikan nilai moral yang kuat bahwa pemborosan (tabdzīr) bukan sekadar kesalahan ekonomi, tetapi juga kesalahan spiritual. Orang yang boros disamakan dengan perilaku setan karena menghamburkan nikmat Allah tanpa tujuan yang jelas. Dalam konteks perilaku konsumtif modern, pemborosan dapat diwujudkan dalam bentuk konsumsi barang-barang mewah tanpa kebutuhan, membeli demi gengsi sosial, atau mengikuti tren tanpa pertimbangan manfaat dan nilai kemaslahatan.

Konsep ini juga diperkuat dalam QS. Al-Furqan ayat 67:

﴿٦٧﴾ قَوَامًا ذٰلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَقْتُرُوْا وَلَمْ يُسْرِفُوْا لَمْ اَنْفَقُوْا اِذَآ وَالَّذِيْنَ

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah di antara keduanya (jalan) yang tengah." (QS. Al-Furqan [25]: 67)

Ayat ini menegaskan pentingnya sikap pertengahan dalam membelanjakan harta, yang menggambarkan etika konsumsi Islam: tidak berlebihan dan tidak pelit. Dengan kata lain, seorang Muslim yang ideal adalah yang mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan tanggung jawab ukhrawi.

Selain dari ayat Al-Qur'an, prinsip pengendalian konsumsi juga diperkuat dalam hadits Rasulullah SAW. Dalam hadits riwayat Tirmidzi, Nabi bersabda:

"Tidak akan bergeser kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai ia ditanya tentang empat hal: tentang umurnya untuk apa dihabiskan, tentang ilmunya untuk apa diamalkan, tentang hartanya dari mana diperoleh dan untuk apa dibelanjakan, dan tentang tubuhnya untuk apa digunakan."

(HR. Tirmidzi No. 2417)

Hadits ini memberikan dimensi etis bahwa perilaku konsumsi bukan hanya persoalan ekonomi, tetapi juga tanggung jawab moral di hadapan Allah SWT. Seorang Muslim dituntut untuk berhati-hati dalam membelanjakan hartanya agar tidak mengarah pada pemborosan, serta memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki nilai kemanfaatan (utility) dan keberkahan.

Dari perspektif penelitian, Ilmi et al. (2022) dalam Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Pendidikan (JEAP) menemukan bahwa perilaku konsumtif di masyarakat modern banyak dipengaruhi oleh lemahnya kontrol diri dan meningkatnya budaya materialisme. Namun, etika bisnis Islam mampu menjadi solusi normatif dengan menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual seperti kesederhanaan (zuhud), syukur, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa konsumsi yang sesuai dengan prinsip Islam adalah konsumsi yang tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga aspek moral, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, individu yang berpegang pada nilai-nilai keislaman akan cenderung menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Dari keseluruhan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Islam memandang perilaku konsumtif sebagai bentuk penyimpangan dari ajaran kesederhanaan dan tanggung jawab moral. Prinsip wasathiyyah menempatkan konsumsi bukan sekadar aktivitas

ekonomi, tetapi sebagai sarana pengabdian kepada Allah SWT. Oleh karena itu, penguatan nilai religiusitas, literasi keuangan syariah, dan pemahaman terhadap etika konsumsi Islam menjadi langkah penting untuk membentuk perilaku konsumtif yang rasional, proporsional, serta sesuai dengan ajaran Islam.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Yogyakarta serta hasil analisis PLS-SEM yang dilaporkan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (β = 0,037; t = 5,265; p = 0,000). Meskipun koefisien menunjukkan efek relatif kecil, hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman prinsip keuangan syariah berkontribusi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.
2. Sikap terhadap perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (β = 0,139; t = 5,359; p = 0,004). Sikap permisif atau positif terhadap konsumsi meningkatkan kecenderungan niat konsumtif pada mahasiswa.
3. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (β = 0,473; t = 5,277; p = 0,000). Artinya, tekanan atau ekspektasi sosial dari orang penting di sekitar mahasiswa (teman, keluarga, lingkungan kampus) memperkuat niat untuk berperilaku konsumtif.
4. Kontrol perilaku (perceived behavioral control) berpengaruh positif Pengaruh niat terhadap perilaku konsumtif tidak signifikan (β = 0,054; t = 0,521; p = 0,602). Temuan ini menandakan adanya intention–behavior gap pada sampel penelitian—niat yang dilaporkan responden tidak otomatis menjadi perilaku aktual dalam konteks konsumtif mahasiswa Yogyakarta.
5. Pengaruh niat terhadap perilaku konsumtif tidak signifikan (β = 0,054; t = 0,521; p = 0,602). Temuan ini menandakan adanya intention–behavior gap pada sampel penelitian—niat yang

dilaporkan responden tidak otomatis menjadi perilaku aktual dalam konteks konsumtif mahasiswa Yogyakarta.

Secara ringkas, model penelitian menunjukkan bahwa konstruk TPB (sikap dan norma subjektif) efektif membentuk niat, sedangkan niat tidak otomatis menerjemah menjadi perilaku konsumtif pada kondisi penelitian ini; literasi keuangan syariah memberikan kontribusi signifikan namun ukuran efeknya kecil. (Hasil-hasil tersebut tercantum dalam tabel pengujian hipotesis Bab IV).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, dan Perilaku Kontrol terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Yogyakarta dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)", maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Akademik / Teoretis

   Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Theory of Planned Behavior (TPB) dengan menambahkan variabel literasi keuangan syariah sebagai faktor eksternal yang turut memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua hubungan antar variabel signifikan, khususnya pada hubungan antara niat terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

   a. Menambahkan variabel lain seperti self-control, materialisme, atau religiusitas sebagai variabel moderasi atau mediasi, guna memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif.
   b. Menggunakan metode longitudinal study agar dapat memantau perubahan perilaku konsumtif mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, karena perilaku konsumtif

bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh konteks sosial serta ekonomi.

c. Memperluas sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada mahasiswa di wilayah Yogyakarta, tetapi juga di daerah lain agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih kuat.
d. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed method) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perilaku konsumtif mahasiswa Muslim.

2. Saran Praktis / Empiris

Bagi pihak universitas dan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa melalui:

a. Penyelenggaraan pelatihan dan seminar keuangan syariah yang lebih aplikatif, agar mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadi dengan prinsip Islami dan menjauhi perilaku konsumtif berlebihan.
b. Integrasi mata kuliah atau program literasi keuangan berbasis syariah dalam kurikulum, sehingga mahasiswa terbiasa mengambil keputusan keuangan sesuai nilai Islam.
c. Peningkatan peran dosen pembimbing akademik untuk memberikan edukasi dan teladan dalam pengelolaan keuangan yang rasional dan moderat.

Bagi mahasiswa, penelitian ini menjadi refleksi penting agar mampu menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan dalam konsumsi. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengendalian diri, memprioritaskan kebutuhan utama, serta mempertimbangkan nilai-nilai keislaman sebelum melakukan pembelian

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil dan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

a. Ruang lingkup penelitian hanya berfokus pada mahasiswa di wilayah Yogyakarta, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas ke populasi mahasiswa di daerah lain atau kelompok masyarakat yang berbeda.2
b. Variabel yang digunakan masih terbatas pada konstruk Theory of Planned Behavior (TPB) dan literasi keuangan syariah, sehingga belum mencakup faktor lain seperti religiusitas, gaya hidup, atau kontrol diri yang mungkin turut memengaruhi perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. &. (2021). Pengaruh lingkungan pendidikan berbasis nilai syariah terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Islam* , 5(2), 121–129.

Aisyah, S., Nasrifah, M., Maulidiyah, N. N., & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Abstrak*. *11*(3), 1504–1514.

Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2

Ajzen, I., & Fishbein, M. (2021). The Influence of Attitudes on Behavior. In *The Handbook of Attitudes* (pp. 187–236). https://doi.org/10.4324/9781410612823-13

Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology* , 32(4), 665–683.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* , 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749- 5978(91)90020-T.

Akbar, A. L. (2021). Aspek-aspek literasi keuangan syariah pada masyarakat Indonesi. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis Digital* , 6(3), 67–75.

Alwin, D. F. (2007). *Margins of Error: A Study of Reliability in Survey Measurement.* Hoboken: NJ: Wiley-Interscience.

Amanda, F. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam* , 8(1), 45–56.

Andriani, L. &. (2021). Pengaruh Teman Sebaya dan Keluarga terhadap Niat Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Perilaku Konsumen Indonesia* , 6(4), 251–260.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Pengeluaran Konsumtif Mahasiswa Indonesia 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Brown, T. A. (2010). *Confirmatory Factor Analysis for Applied Research.* New York: The Guilford Press.

Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective.* Leicester: The Islamic Foundation.

Cook, C. H. (2001). Score reliability in web- or internet-based surveys: Reliability generalization across studies. *Educational and Psychological Measurement* , 61(4), 587–602.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks.* CA: SAGE Publications.

Dewi, N. &. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pendidikan* , 5(2), 77–86.

Dinc, M. S. (2021). Islamic financial literacy and its effects on financial behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research* , 12(3), 456–472.

Djamaluddin, A. (2019). Norma Sosial dan Perilaku Manusia. *Jurnal Psikologi Sosial* , 25–27.

Esti, N. (2023). Sikap terhadap perilaku menabung dan pengambilan keputusan nasabah bank syariah. *Jurnal Keuangan Islam* , 5(1), 77–88.

Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Fishbein, M. &. (2005). *The influence of attitudes on behavior. In D. Albarracín, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), The Handbook of Attitudes (pp. 173–222).* Lawrence Erlbaum Associates.

Fitriani, R., & al., et. (2021). Persepsi Kontrol dan Pengeluaran Tidak Rasional. *Jurnal Keuangan Islam*.

Geisser, S. (1975). The predictive sample reuse method with applications. *Journal of the American Statistical Association* , 70(350), 320–328.

Gunawan, A. P. (2021). Analisis perilaku konsumtif mahasiswa dalam perspektif ekonomi dan psikologi sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* , 18(1), 45–56.

Hair, J. F. (2019). *Multivariate Data Analysis (8th ed.).* Cengage Learning.

Hakim, A. (2025). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi Modern* , 7(1), 12–23.

Hidayatinnisa, S. W. (2021). Analisis pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Muslim. *Jurnal Psikologi Islam* , 3(1), 33–41.

Icek, A. &. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior.* Englewood Cliffs: NJ: Prentice-Hall.

Icek, A. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), Action Control: From Cognition to Behavior (pp. 11–39).* Springer.

Ii, &. T. (2015). Kajian teoritis perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 2(3), 33–42.

Indah, P. R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* , 7(2), 123–132.

Kemdikbud. (2022). *Statistik Pendidikan Tinggi 2022.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Keuangan, K. O. (2024). *Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024.* Jakarta: OJK.

Kotler, P. d. (2016). *Marketing Management. In Marketing Management.* Edin Brugh: Pearson.

Kurniawati, R. (2016). Hubungan antara norma subjektif dan motivasi berperilaku pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi* , 8(1), 54–62.

Kusumawardani, D. &. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis* , 9(3), 211–222.

Kusumawati, D. (2022). Niat dan Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Psikologi Ekonomi dan Konsumen* , 5(1), 33–45.

Lestari, R. &. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa di kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* , 5(2), 102–111.

Lina, L. &. (1997). Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* , 2(4). https://doi.org/10.20885/psikologika.vol2.iss4.art1.

Lubis, R. P. (2020). Analisis perilaku konsumtif mahasiswa ditinjau dari gaya hidup dan konformitas. *Jurnal Psikologi dan Pembangunan* , 8(2), 95–104.

Mahardhika, R. &. (2020). Analisis pengaruh gaya hidup dan konformitas terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia* , 9(1), 67–77.

Maulana, M. &. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 8(1), 45–55.

Md Nawi, N. H. (2022). Firms' commitment to Halal standard practices in the food sector: impact of knowledge and attitude. *Journal of Islamic Marketing* , https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2021- 0333.

Meylina, R. (2019). Pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* , 6(2), 115–125.

Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy: Implications for retirement wellbeing. *NBER Working Paper Series* , No. 17078.

Mustofa, A. (2023). Hubungan antara motivasi dan perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan e-commerce. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* , 11(2), 56–65.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Novia, L. W. (2023). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Consumptive Behaviour Pada Generasi Milenial Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Strategic Management* .

Nugroho, R. (2020). Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Masyarakat Urban. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan* , 4(2), 76–84.

Nugroho, S. &. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 17(2), 133–142.

Nur Alfianto, A. &. (2020). The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior. *An Extended of The Theory of Planned Behavior* , https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301010.

Nurzianti, R. (2021). Literasi keuangan syariah sebagai elemen penting kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia* , 5(2), 101–110.

OJK. (2022). *Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2014).* Jakarta: OJK.

Pratiwi, N. (2020). Sikap Konsumtif dan Intensi Pembelian Berlebih pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Konsumen* , 8(2), 145–155.

Priaji, R. (2011). Pengaruh sikap terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Ekonomi Islam* , 2(3), 45–55.

Putri, N. &. (2019). Pengaruh gaya hidup dan status sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 8(2), 215–224.

Rahim, R. A. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 6(7S), 32–39.

Rahmawati, N. R. (2025). Analisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z. *Jurnal Bisnis Digital* , 4(1), 88–97.

Raihan, M. (2022). Konsumtif Mahasiswa Laki-laki di Yogyakarta . *Jurnal 72 Konsumerisme Indonesia* .

Ramadhani, A. P. (2021). Literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam* , 9(2), 87–97.

Ramdhani, A. (2016). Sikap dan perilaku manusia dalam perspektif teori tindakan beralasan. *Jurnal Psikologi dan Sosial* , 4(2), 101–110.

Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologo, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*, *19*(2), 55–69. https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557

Rapini, N. a. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri , Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online. vol. 2, no. 1, pp. 41–49.

Rizki, A. &. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pengguna marketplace. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* , 6(2), 175–184.

Rozaini, N. &. (2022). Literasi Ekonomi Syariah Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah. *Niagawan* , 11(1), 93. https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.32924.

Sakti, A. (2020). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* , 9(1), 22–31.

Sari, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi Islam Modern* , 4(1), 12–20.

Schiffman, L. G. (2008). *Consumer Behavior (9th ed.).* Pearson Prentice Hall.

Setyorini, N. &. (2020). Does millennials have an investment interest? Theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business* , 3 (1), 28– 35.https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35.

Simbolin, D. (2015). Minat dan motivasi dalam pengambilan keputusan konsumen. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 3(1), 15–27.

Sjahruddin, H. N. (2023). Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* , 9(3), 221–230.

Stone, M. (1974). Cross-validatory choice and assessment of statistical predictions. *Journal of the Royal Statistical Society: Series B (Methodological)* , 36(2), 111–147.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumartono. (2002). *Perilaku Konsumtif: Tinjauan dari Psikologi Sosial.* Bandung: Alfabeta.

Survei Biaya Hidup Mahasiswa (SBHM). (2024). *Laporan Hasil Survei Biaya Hidup Mahasiswa Indonesia Tahun 2024.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tribuana, L. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. https://core.ac.uk/download/pdf/287239672.pdf

Tripuspitorini, F. (2019). Pengaruh gaya hidup dan konformitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era modern. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* , 8(2), 141–152.

Yulfinarsyah, M. (2021). orma subjektif dan pengaruh sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Psikologi Sosial* , 5(2), 88–97.

Yulianto, R. (2018). Konsep literasi keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Keuangan Islam* , 4(1), 54–63.

Zebua, A. &. (2001). Perilaku konsumtif pada remaja ditinjau dari konsep diri dan konformitas terhadap teman sebaya. *Jurnal Psikologi* , Universitas Gadjah Mada.

Zuchdi, D. (1995). *PEMBENTUKAN SIKAP*. *November*, 51–63.

LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu, Saudara/I
Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan saya Muhamad Raihan Nafis, mahasiswa aktif Sarjana Ilmu Agama Islam Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap, Norma Subjektif, dan Perilaku Kontrol terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim di Yogyakarta" guna menyelesaikan tugas akhir.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi angket yang telah disediakan agar dapat membantu kelancaran penelitian ini. Seluruh jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata.

Demikian permohonan saya, atas perhatian, bantuan, dan kesediaannya saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti
DosenPembimbing

Muhamad Raihan Nafis — Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

Lembar persetujuan

1. Saya "Setuju" memberikan data untuk angket ini, memahami bahwa data digunakan untuk penelitian, dan memberikan persetujuan untuk pengumpulan, penyimpanan, serta analisisnya sesuai ketentuan. Adapun jawaban dari Saudara/i akan dirahasiakan sebagaimana mestinya dan hanya dipakai untuk tujuan penelitian
   - Setuju
   - Tidak setuju

A. Identitas Responden

Dalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan, dan pertanyaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 10-15 menit. Dalam pengisian kuesioner ini responden diharapkan untuk membaca setiap petunjuk yang tersedia dan dimohon untuk mengisi dengan teliti. Lingkari salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai.

1. Nama :
2. No. Telp/WA :
3. Domisili :
4. Jenis Kelamin :
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
5. Usia :
   a. < 20 tahun
   b. 20-25
   c. 26-30
   d. > 30 tahun
6. Pendidikan Terakhir :
   a. SMA/Sederajat
   b. Diploma (D1/D2/D3)
   c. S1
   d. S2
   e. S3
7. Program Studi/Jurusan :
   ……
8. Semester :
   a. 1-2
   b. 3-4
   c. 5-6
   d. 7-8
   e. > 8
9. Rata-rata Pengeluaran Bulanan :

a. < 1.000.000
b. 1.000.000 – 2.000.000
c. 2.000.000 – 3.000.000
d. > 3.000.000

10. Apakah Anda pernah mendapatkan mata kuliah atau pelatihan terkait literasi keuangan syariah?
    a. Ya
    b. Tidak
11. Apakah Anda terbiasa mengelola pengeluaran pribadi dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran?
    a. Ya
    b. Tidak
12. Apakah Anda pernah membeli barang/jasa secara impulsif (spontan tanpa rencana)?
    a. Ya
    b. Tidak
13. Seberapa sering Anda menggunakan media digital (e-commerce, marketplace, dll.) untuk berbelanja?
    a. Tidak Pernah
    b. Jarang (1-2 kali sebulan)
14. Apakah lingkungan sosial (teman, keluarga, atau komunitas) memengaruhi pola konsumsi Anda?
    a. Ya
    b. Tidak
15. Apakah Anda merasa mampu mengendalikan diri dalam membatasi pengeluaran konsumtif?
    a. Ya
    b. Tidak
16. Menurut Anda, sejauh mana literasi keuangan syariah berperan dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa?
    a. Sangat Berperan
    b. Cukup Berperan
    c. Kurang Berperan
    d. Tidak Berperan

Intruksi penelitian

a. Bacalah setiap pernyataan yang tercantum pada angket dengan seksama.
b. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom **"Benar"** apabila Anda menganggap pernyataan tersebut sesuai/tepat menurut pemahaman Anda.

c. Berilah tanda silang (**X**) pada kolom **"Salah"** apabila Anda menganggap pernyataan tersebut tidak sesuai/kurang tepat menurut pemahaman Anda.
d. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat.
e. Tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah secara mutlak, semua jawaban Anda akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Literasi Keuangan Syariah		benar	salah
1.	Tabungan *mudharabah* adalah produk simpanan syariah di mana nasabah memperoleh bunga tetap setiap bulan.		
2.	Akad *murabahah* adalah transaksi jual beli di mana penjual menyebutkan harga pokok dan margin keuntungan kepada pembeli.		
3.	Akad *ijarah* berarti perjanjian sewa menyewa atas barang atau jasa, dengan imbalan yang disepakati.		
4.	*Sukuk* adalah surat utang berbunga tetap yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan.		
5.	Asuransi syariah (*takaful*) dijalankan dengan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) di antara peserta..		

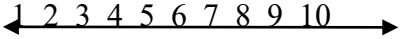
Intruksi penelitian

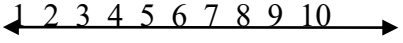
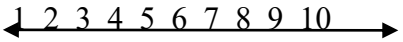
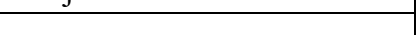
a. Berilah jawaban pertanyaan dengan memilih kolom yang tersedia sesuai kondisi yang dialami dengan ketentuan berikut.

b. ilihlah kolom jawaban yang tersedia mulai dari 1 hingga 10 sesuai dengan pendapat anda
c. Apabila setuju maka berikan tanda yang menunjukan nilai yang semakin tinggi ke kanan. Semakin mendekati angka 10 maka anda setuju dengan pernyataan yang diajukan
d. Apabila anda tidak setuju maka berikan tanda pada angka yang menunjukan nilai yang semakin rendah ke kiri. Semakin mendekati angka 1 maka anda semakin tidak setuju.

Literasi Keuagan Syariah		
6.	Saya berpendapat bahwa mengelola keuangan sesuai prinsip syariah adalah tindakan yang tepat.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
7.	Saya setuju bahwa mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan syariah yang memadai.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
8.	Saya menilai bahwa sikap berhati-hati dalam penggunaan uang sesuai prinsip syariah penting untuk mahasiswa.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
9.	Saya berusaha mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip syariah.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
10.	Saya membatasi penggunaan produk keuangan yang tidak sesuai syariah.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
11.	Saya mengalokasikan sebagian uang untuk hal yang lebih bermanfaat sesuai ajaran Islam.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju

Perilaku Konsumtif		
12.	Saya sering membeli barang tanpa perencanaan terlebih dahulu.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
13.	Saya mudah tergoda untuk membeli barang hanya karena sedang diskon.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
14.	Saya sering membeli barang karena dorongan sesaat, meskipun tidak dibutuhkan.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
15.	Saya sering mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang penting.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
16.	Saya sering tidak menghitung pengeluaran harian dengan cermat.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
17.	Saya menggunakan uang tanpa memperhitungkan manfaat jangka panjangnya.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
18.	Saya membeli barang untuk mendapatkan kesenangan sesaat.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
19.	Saya sering berbelanja hanya untuk menghilangkan rasa bosan.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
20.	Saya merasa puas ketika bisa membeli barang yang diinginkan, meski bukan kebutuhan.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
21.	Saya merasa lebih percaya diri ketika membeli barang bermerek.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat

		setuju
22.	Saya merasa dihargai ketika dapat memiliki barang yang sama dengan teman-teman saya.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju

Sikap		
23.	Saya memahami bahwa perilaku konsumtif dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
24.	Saya mengetahui bahwa mengendalikan pengeluaran adalah hal yang penting.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
25.	Saya menyadari bahwa mahasiswa harus bijak dalam mengatur keuangan pribadi.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
26.	Saya merasa senang ketika dapat mengendalikan pengeluaran pribadi.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
27.	Saya merasa tidak nyaman jika terlalu sering berbelanja barang yang tidak penting.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
28.	Saya merasa tenang jika mampu mengatur keuangan dengan baik.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
29.	Saya berusaha untuk menahan diri agar tidak membeli barang yang tidak diperlukan.	 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju

Norma Subjektif		
30.	Orang-orang terdekat saya mendorong saya untuk bersikap hemat.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
31.	Lingkungan sosial saya menekankan pentingnya hidup sederhana dan tidak konsumtif.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
32.	Saya mengikuti nasihat orang tua agar mengelola uang dengan baik.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
33.	Saya mematuhi anjuran teman dekat untuk mengurangi perilaku konsumtif.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
34.	Saya mendengarkan saran dosen atau guru terkait pengendalian pengeluaran.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju

Perilaku kontrol		
35.	Saya merasa sulit mengendalikan diri ketika ada banyak promo belanja.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
36.	Saya merasa sulit menahan diri untuk tidak mengikuti tren belanja teman.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
37.	Saya merasa sulit mengendalikan keinginan untuk membeli barang baru yang sedang populer.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju
38.	Saya merasa sulit mengatur keuangan ketika banyak kebutuhan mendesak.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 → Tidak setuju sangat setuju

39.	Saya mampu menahan diri agar tidak membeli barang yang tidak diperlukan.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
40.	Saya dapat mengendalikan keinginan berbelanja meskipun ada tawaran menarik.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
41.	Saya dapat mengatur keuangan pribadi agar tetap seimbang antara kebutuhan dan keinginan.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju

Niat		
42.	Saya berniat untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhan, bukan karena keinginan sesaat.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju
43.	Saya berkeinginan untuk lebih bijak dalam menggunakan uang saku/penghasilan.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak setuju sangat setuju

Lampiran II. Hasil Olah Data Kuisioner Penelitian

Variabel Literasi Keuangan Syariah

PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	SL1	SL2	SL3	PEL1	PEL2	PEL3
10	10	1	10	10	10	9	10	7	4	10
1	10	10	10	10	9	10	10	10	8	8
1	10	10	10	10	8	7	8	9	9	4
10	10	10	1	10	9	9	9	8	1	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
1	10	10	1	10	5	5	5	5	5	5
1	10	10	1	10	10	10	10	6	5	5
10	10	10	1	10	8	8	8	8	8	7

1	10	10	1	10	9	8	6	7	9	9
1	10	10	1	10	9	9	10	10	8	10
1	10	10	1	10	8	9	8	9	9	8
10	10	10	1	10	9	10	9	7	7	9
10	1	10	1	10	3	4	4	3	3	4
10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	9
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	9	8	9	9	8	8
10	10	10	1	10	8	8	8	8	8	9
1	10	10	10	10	9	10	8	8	4	8
10	10	1	1	1	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	7	7	7	7	7	7
10	10	10	10	10	9	9	8	8	7	7
1	10	10	1	10	8	7	6	8	8	7
10	10	10	1	10	8	10	8	7	4	7
1	1	10	1	1	9	10	10	7	5	6
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	5	5	5	6	10	5
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	7	7	7	9	8	7
1	10	10	1	10	8	10	9	9	9	9
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	8	8	10	9	7	10
10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	8
10	10	10	1	10	8	8	8	8	8	8
1	10	10	1	10	7	8	6	7	7	8
10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	9
10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	5	8	8	5	4	7
10	10	10	10	10	10	9	10	9	8	10
10	10	10	10	10	7	7	9	7	7	5
10	10	10	10	10	10	8	9	9	9	9
1	10	10	10	10	8	10	9	10	7	4
10	10	10	1	10	9	9	10	10	10	8
10	10	10	10	10	10	8	7	8	9	9
1	10	10	1	10	5	9	9	9	8	1
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	1	10	8	5	5	5	5	5
1	10	10	1	10	9	10	10	10	6	5
1	10	10	1	10	9	8	8	8	8	8
1	10	10	1	10	8	9	8	6	7	9

10	10	10	1	10	9	9	9	10	10	8
10	1	10	1	10	3	8	9	8	9	9
10	10	10	10	10	9	9	10	9	7	7
1	10	10	1	10	10	3	4	4	3	3
10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	9
10	10	10	1	10	8	10	10	10	10	10
1	10	10	10	10	9	9	8	9	9	8
10	10	1	1	1	10	8	8	8	8	8
10	10	10	10	10	7	9	10	8	8	4
10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10
1	10	10	1	10	8	7	7	7	7	7
10	10	10	1	10	8	9	9	8	8	7
1	1	10	1	1	9	8	7	6	8	8
1	10	10	1	10	10	8	10	8	7	4
10	10	10	10	10	5	9	10	9	7	7
10	10	10	10	10	10	3	4	4	3	3
10	10	10	10	10	7	9	9	9	9	9
1	10	10	1	10	8	10	10	10	10	10
1	10	10	1	10	10	9	8	9	9	8
1	10	10	1	10	10	8	8	8	8	8
10	10	10	10	10	8	9	10	8	8	4
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	1	10	8	7	7	7	7	7
1	10	10	1	10	7	9	9	8	8	7
10	10	10	10	10	9	8	7	6	8	8
10	10	10	1	10	8	8	10	8	7	4
1	10	10	10	10	9	9	10	10	7	5
10	10	1	1	1	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	7	5	5	5	6	10
10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10
1	10	10	1	10	8	7	7	7	9	8
10	10	10	1	10	8	8	10	9	9	9
1	1	10	1	1	9	10	10	10	10	10
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	5	8	8	10	9	7
10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9
10	10	10	10	10	7	8	8	8	8	8
1	10	10	1	10	8	7	8	6	7	7
1	10	10	1	10	10	9	9	9	9	9
1	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	8	5	8	8	5	4
10	10	10	10	10	10	10	9	10	9	8

10	10	10	1	10	8	7	7	9	7	7
1	10	10	1	10	7	10	8	9	9	9
10	10	10	10	10	9	8	10	9	10	7
10	10	10	1	10	10	9	9	10	10	10
10	10	10	10	10	5	10	8	7	8	9
10	10	10	10	10	10	5	9	9	9	8
10	10	10	10	10	7	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	5
1	10	10	10	10	8	9	10	10	10	6
10	10	10	1	10	9	9	8	8	8	8
10	10	10	10	10	10	8	9	8	6	7
1	10	10	1	10	5	9	9	9	10	10
1	10	10	1	10	10	3	8	9	8	9
10	10	10	1	10	8	9	9	10	9	7
1	10	10	1	10	9	10	3	4	4	3
1	10	10	1	10	9	9	9	9	9	9
1	10	10	1	10	8	8	10	10	10	10
10	10	10	1	10	9	9	9	8	9	9

Variabel Perilaku Konsumtif

IP1	IP2	IP3	PP1	PP2	PP3	MP1	MP2	MP3	MPK1	MPK2
9	9	8	7	9	10	9	8	6	9	10
8	8	7	5	7	6	4	3	4	5	5
1	2	3	7	8	4	2	3	3	9	2
1	1	1	1	10	1	1	1	10	1	1
7	6	6	6	7	6	8	6	8	8	7
4	7	6	5	9	7	8	8	7	7	1
10	10	10	10	10	10	6	6	10	10	2
5	6	6	5	5	4	5	5	5	5	3
9	9	10	10	10	10	10	10	9	9	8
10	10	10	1	1	1	1	1	10	10	1

6	9	5	7	2	6	6	7	7	6	5
4	3	3	3	7	4	4	5	4	5	3
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	2	2	2	4	4	2	2	7	2	2
10	10	9	6	7	3	4	6	10	6	4
3	3	3	3	7	4	4	3	4	3	4
4	6	5	4	8	4	5	4	5	3	3
2	3	1	2	9	2	1	1	7	6	3
10	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1
7	7	7	7	7	5	4	6	5	7	5
7	3	3	8	3	3	4	3	4	9	3
10	10	7	10	10	6	9	10	10	10	7
7	4	1	3	5	9	6	1	10	4	5
5	8	5	4	9	4	4	5	4	6	5
5	5	5	5	3	3	3	1	1	3	7
2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1
7	7	7	3	8	8	3	1	7	5	1
9	8	7	4	6	7	7	4	8	8	3
9	4	5	9	8	9	9	10	7	6	3
4	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2
1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3
5	5	5	5	7	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1
6	7	7	3	5	5	5	4	6	4	3
8	8	7	7	7	6	5	6	7	7	7
4	1	2	3	5	3	4	4	4	2	1
7	9	9	9	7	8	9	3	9	10	10
5	2	2	1	7	8	4	1	1	1	1
7	4	4	4	8	4	5	1	6	8	4
9	7	8	7	9	9	7	1	8	7	2
3	5	2	2	2	2	2	3	1	8	2
10	9	9	8	7	9	10	9	8	6	9
8	8	8	7	5	7	6	4	3	4	5
4	1	2	3	7	8	4	2	3	3	9
9	1	1	1	1	10	1	1	1	10	1
10	7	6	6	6	7	6	8	6	8	8
5	4	7	6	5	9	7	8	8	7	7
5	10	10	10	10	10	10	6	6	10	10
7	5	6	6	5	5	4	5	5	5	5
9	9	9	10	10	10	10	10	10	9	9
10	10	10	10	1	1	1	1	1	10	10
8	6	9	5	7	2	6	6	7	7	6

9	4	3	3	3	7	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
9	2	2	2	2	4	4	2	2	7	2
10	10	10	9	6	7	3	4	6	10	6
8	3	3	3	3	7	4	4	3	4	3
9	4	6	5	4	8	4	5	4	5	3
8	2	3	1	2	9	2	1	1	7	6
10	10	5	4	1	1	1	1	1	1	1
7	7	7	7	7	7	5	4	6	5	7
7	7	3	3	8	3	3	4	3	4	9
7	10	10	7	10	10	6	9	10	10	10
7	7	4	1	3	5	9	6	1	10	4
9	4	3	3	3	7	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
9	2	2	2	2	4	4	2	2	7	2
10	10	10	9	6	7	3	4	6	10	6
8	3	3	3	3	7	4	4	3	4	3
9	4	6	5	4	8	4	5	4	5	3
8	2	3	1	2	9	2	1	1	7	6
10	10	5	4	1	1	1	1	1	1	1
7	7	7	7	7	7	5	4	6	5	7
7	7	3	3	8	3	3	4	3	4	9
7	10	10	7	10	10	6	9	10	10	10
7	7	4	1	3	5	9	6	1	10	4
6	5	8	5	4	9	4	4	5	4	6
10	5	5	5	5	3	3	3	1	1	3
5	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1
10	7	7	7	3	8	8	3	1	7	5
7	9	8	7	4	6	7	7	4	8	8
9	9	4	5	9	8	9	9	10	7	6
10	4	2	2	2	5	5	3	2	2	2
10	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3
10	5	5	5	5	7	5	5	5	5	5
8	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3
8	6	7	7	3	5	5	5	4	6	4
8	8	8	7	7	7	6	5	6	7	7
9	4	1	2	3	5	3	4	4	4	2
10	7	9	9	9	7	8	9	3	9	10
7	5	2	2	1	7	8	4	1	1	1
10	7	4	4	4	8	4	5	1	6	8
5	9	7	8	7	9	9	7	1	8	7
9	3	5	2	2	2	2	2	3	1	8

4	10	9	9	8	7	9	10	9	8	6
8	8	8	8	7	5	7	6	4	3	4
9	4	1	2	3	7	8	4	2	3	3
1	9	1	1	1	1	10	1	1	1	10
10	10	7	6	6	6	7	6	8	6	8
5	5	4	7	6	5	9	7	8	8	7
5	5	10	10	10	10	10	10	6	6	10
8	7	5	6	6	5	5	4	5	5	5
9	9	9	9	10	10	10	10	10	10	9
8	10	10	10	10	1	1	1	1	1	10
9	8	6	9	5	7	2	6	6	7	7
7	9	4	3	3	3	7	4	4	5	4
3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
9	9	2	2	2	2	4	4	2	2	7
10	10	10	10	9	6	7	3	4	6	10
8	8	3	3	3	3	7	4	4	3	4

Variabel Sikap

SA1	SA2	SA3	SK1	SK2	SK3	SKK1	SKK2
8	10	8	2	4	5	10	9
10	9	10	7	8	10	10	6
9	10	9	9	10	9	10	8
10	10	10	10	10	10	10	10
5	5	5	4	5	5	5	6
10	9	9	9	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	5	5
8	7	8	8	8	8	7	8

7	7	5	7	8	5	6	10
10	10	10	10	10	10	10	10
9	7	4	9	9	9	6	7
10	10	10	10	10	10	9	8
5	6	5	5	5	5	5	5
9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10
9	9	9	8	8	8	8	8
8	10	9	8	8	8	7	7
9	8	10	10	8	9	8	8
10	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	7	10	10	10	7
8	7	7	8	9	9	6	7
5	7	7	6	7	5	6	8
9	8	10	9	10	10	9	8
9	6	7	8	9	10	6	4
10	2	10	10	10	10	10	10
8	9	9	7	9	9	4	7
10	10	10	10	10	10	8	10
10	8	9	9	9	10	8	9
9	9	9	10	9	9	9	9
10	10	10	8	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10	10
9	9	9	9	9	9	9	9
9	8	9	8	8	9	8	9
8	5	8	7	7	7	3	3
6	6	7	8	7	7	7	6
10	10	10	10	10	10	7	7
10	9	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10	9
9	9	9	9	9	9	10	8
10	7	10	9	10	10	9	10
10	10	9	10	10	10	9	10
5	8	10	10	2	4	8	10
10	10	9	5	7	8	10	10
9	9	10	2	9	10	9	10
10	10	10	1	10	10	10	10
5	5	5	7	4	5	5	5
10	10	9	1	9	10	9	10
10	10	10	2	10	10	10	5
8	8	7	3	8	8	8	7
5	7	7	8	7	8	5	6

10	10	10	1	10	10	10	10
9	9	7	5	9	9	4	6
10	10	10	3	10	10	10	9
5	5	6	5	5	5	5	5
9	9	9	2	9	9	9	9
10	10	10	4	10	10	10	10
8	9	9	4	8	8	9	8
8	8	10	3	8	8	9	7
9	9	8	3	10	8	10	8
10	10	10	1	10	10	10	10
10	10	10	5	7	10	10	10
9	8	7	3	8	9	7	6
5	5	7	7	6	7	7	6
10	9	8	5	9	10	10	9
10	10	10	3	10	10	10	9
5	5	6	5	5	5	5	5
9	9	9	2	9	9	9	9
10	10	10	4	10	10	10	10
8	9	9	4	8	8	9	8
8	8	10	3	8	8	9	7
9	9	8	3	10	8	10	8
10	10	10	1	10	10	10	10
10	10	10	5	7	10	10	10
9	8	7	3	8	9	7	6
5	5	7	7	6	7	7	6
10	9	8	5	9	10	10	9
10	9	6	5	8	9	7	6
10	10	2	7	10	10	10	10
9	8	9	1	7	9	9	4
10	10	10	1	10	10	10	8
10	10	8	3	9	9	9	8
9	9	9	3	10	9	9	9
10	10	10	2	8	10	10	10
10	10	10	3	10	10	10	10
9	9	9	5	9	9	9	9
9	9	8	1	8	8	9	8
7	8	5	3	7	7	8	3
7	6	6	7	8	7	7	7
10	10	10	1	10	10	10	7
10	10	9	10	10	10	10	10
10	10	10	1	10	10	10	10
9	9	9	4	9	9	9	10

10	10	7	2	9	10	10	9
10	10	10	2	10	10	9	9
4	5	8	9	10	2	10	8
8	10	10	5	5	7	9	10
10	9	9	9	2	9	10	9
10	10	10	1	1	10	10	10
5	5	5	8	7	4	5	5
10	10	10	7	1	9	9	9
10	10	10	10	2	10	10	10
8	8	8	5	3	8	7	8
8	5	7	9	8	7	7	5
10	10	10	10	1	10	10	10
9	9	9	6	5	9	7	4
10	10	10	5	3	10	10	10
5	5	5	5	5	5	6	5
9	9	9	2	2	9	9	9
10	10	10	6	4	10	10	10
8	8	9	3	4	8	9	9

Variabel Norma Subjektif

NB1	NB2	NM1	NM2	NM3
10	9	8	10	9
6	5	8	3	8
9	8	8	9	10
10	10	10	10	10
5	5	5	5	5
5	6	8	8	8
5	4	4	5	3

7	8	7	7	7
9	6	8	7	9
10	10	10	10	10
7	7	8	7	7
7	8	10	9	10
5	5	5	5	5
9	9	9	9	9
5	4	10	5	8
7	7	8	8	8
8	8	10	7	6
5	7	10	5	8
10	10	10	10	10
8	10	7	7	7
7	6	7	4	6
7	9	4	7	10
10	10	6	5	5
5	3	6	5	5
8	8	10	8	10
8	5	8	5	5
8	10	10	8	10
10	9	10	8	7
5	5	9	5	5
8	8	8	8	8
10	10	10	10	10
9	9	9	9	9
4	3	7	3	6
9	9	9	8	9
6	7	7	7	6
6	6	10	5	4
10	10	10	10	10
3	5	4	5	8
5	5	8	6	8
9	8	7	6	8
10	10	10	9	10
9	10	9	8	10
6	6	5	8	3
8	9	8	8	9
10	10	10	10	10
6	5	5	5	5
10	5	6	8	8
5	5	4	4	5
8	7	8	7	7

10	9	6	8	7
10	10	10	10	10
7	7	7	8	7
8	7	8	10	9
5	5	5	5	5
9	9	9	9	9
10	5	4	10	5
8	7	7	8	8
7	8	8	10	7
8	5	7	10	5
10	10	10	10	10
7	8	10	7	7
7	7	6	7	4
8	7	9	4	7
8	10	10	6	5
8	7	8	10	9
5	5	5	5	5
9	9	9	9	9
10	5	4	10	5
8	7	7	8	8
7	8	8	10	7
8	5	7	10	5
10	10	10	10	10
7	8	10	7	7
7	7	6	7	4
8	7	9	4	7
8	10	10	6	5
4	5	3	6	5
10	8	8	10	8
7	8	5	8	5
10	8	10	10	8
9	10	9	10	8
9	5	5	9	5
10	8	8	8	8
10	10	10	10	10
9	9	9	9	9
9	4	3	7	3
3	9	9	9	8
6	6	7	7	7
7	6	6	10	5
10	10	10	10	10
9	3	5	4	5

8	5	5	8	6
10	9	8	7	6
10	10	10	10	9
10	9	10	9	8
10	6	6	5	8
10	8	9	8	8
10	10	10	10	10
5	6	5	5	5
10	10	5	6	8
5	5	5	4	4
7	8	7	8	7
6	10	9	6	8
10	10	10	10	10
6	7	7	7	8
9	8	7	8	10
5	5	5	5	5
9	9	9	9	9
10	10	5	4	10
8	8	7	7	8

Variabel Kontrol Perilaku

PKK1	PKK2	PKK3	PKD1	PKD2	PKD3
9	10	10	8	9	8
8	7	9	8	8	8
3	3	3	4	2	4
1	1	10	10	10	10
7	7	7	7	7	7
6	6	8	8	8	8

10	3	10	5	3	3
6	4	8	7	8	7
9	10	7	7	6	9
1	1	1	6	10	10
9	9	9	7	8	8
6	6	6	9	9	9
5	6	5	6	5	5
2	2	2	9	9	9
10	5	6	7	6	6
3	4	8	8	8	8
7	3	8	8	8	8
1	1	8	10	9	8
2	1	1	10	7	10
5	3	4	7	7	8
4	4	8	6	4	7
5	5	9	7	6	7
7	6	8	5	7	6
7	4	8	7	7	7
3	3	10	10	10	8
1	1	8	9	8	8
8	3	10	9	9	10
4	5	5	8	9	8
5	5	5	8	9	9
2	2	5	9	9	9
3	3	5	10	10	10
5	5	5	9	9	9
3	2	8	9	8	9
7	7	7	7	7	7
9	8	8	7	6	6
1	2	9	10	10	10
9	6	10	8	8	10
1	1	6	10	10	6
5	4	4	7	6	6
7	3	10	3	6	6
5	4	4	3	8	10
9	9	10	10	8	9
8	8	7	9	8	8
10	3	3	3	4	2
10	1	1	10	10	10
5	7	7	7	7	7
8	6	6	8	8	8
3	10	3	10	5	3

7	6	4	8	7	8
9	9	10	7	7	6
10	1	1	1	6	10
7	9	9	9	7	8
10	6	6	6	9	9
5	5	6	5	6	5
9	2	2	2	9	9
8	10	5	6	7	6
8	3	4	8	8	8
6	7	3	8	8	8
8	1	1	8	10	9
10	2	1	1	10	7
7	5	3	4	7	7
6	4	4	8	6	4
10	5	5	9	7	6
5	7	6	8	5	7
10	6	6	6	9	9
5	5	6	5	6	5
9	2	2	2	9	9
8	10	5	6	7	6
8	3	4	8	8	8
6	7	3	8	8	8
8	1	1	8	10	9
10	2	1	1	10	7
7	5	3	4	7	7
6	4	4	8	6	4
10	5	5	9	7	6
5	7	6	8	5	7
5	7	4	8	7	7
10	3	3	10	10	10
5	1	1	8	9	8
10	8	3	10	9	9
7	4	5	5	8	9
5	5	5	5	8	9
8	2	2	5	9	9
10	3	3	5	10	10
9	5	5	5	9	9
6	3	2	8	9	8
9	7	7	7	7	7
6	9	8	8	7	6
4	1	2	9	10	10
10	9	6	10	8	8

8	1	1	6	10	10
8	5	4	4	7	6
8	7	3	10	3	6
10	5	4	4	3	8
10	9	9	10	10	8
3	8	8	7	9	8
9	10	3	3	3	4
10	10	1	1	10	10
5	5	7	7	7	7
8	8	6	6	8	8
5	3	10	3	10	5
7	7	6	4	8	7
7	9	9	10	7	7
10	10	1	1	1	6
7	7	9	9	9	7
9	10	6	6	6	9
5	5	5	6	5	6
9	9	2	2	2	9
5	8	10	5	6	7
8	8	3	4	8	8

Variabel Niat

N1	**N2**
10	9
8	8
10	9
10	10
4	4

4	10
4	3
7	8
10	8
10	10
8	8
8	8
5	5
9	9
10	10
9	9
8	9
9	10
10	10
10	10
4	8
8	6
9	10
8	9
8	10
8	8
9	9
8	10
9	9
9	9
10	10
9	9
9	9
9	9
8	7
9	8
10	10
10	10
8	8
9	10
10	10
8	10
8	8
4	10
10	10
7	4
8	4

3	4
7	7
9	10
10	10
8	8
9	8
5	5
9	9
6	10
8	9
8	8
8	9
10	10
8	10
7	4
7	8
6	9
9	8
5	5
9	9
6	10
8	9
8	8
8	9
10	10
8	10
7	4
7	8
6	9
7	8
8	8
8	8
10	9
8	8
9	9
9	9
10	10
9	9
9	9
7	9
6	8
10	9

10	10
6	10
6	8
6	9
10	10
9	8
8	8
2	4
10	10
7	7
8	8
3	3
8	7
6	9
10	10
8	8
9	9
5	5
9	9
6	6
8	8

Lampiran III. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
Nomor: 2774770509/Perpus./10/Dir.Perpus/VII/2025

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama	: Muhamad Raihan Nafis
Nomor Mahasiswa	: 21423072
Pembimbing	: Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M
Fakultas / Prodi	: Ilmu Agama Islam/ EKONOMI ISLAM
Judul Karya Ilmiah	: Pengaruh Literasi Keuangan syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa DIY Yogyakarta (Pendekatan Theory Planned Behavior)

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **16 (Enam Belas) %.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10/8/2025
Direktur

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Muhammad Jamil, SIP.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kotta bekasi pada tanggal 08 apri 2003. Sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan penulis saat SD berada di SDIT Annida, kemudian menempuh di MTS Surya Buana, lalu SMAIS Sabillilah. Dan melanjutkan perkuliahan di Univeritas Islam Indonesia, program studi Ekonomi Islam fakultas Agama Islam. Selama perkuliahan penulis sudah mendapatkan gelar *Certified islamic money manager* (CIMM). Selain itu juga penulis aktif dalam berorganisasi mulai jadi anggota sampai menjadi ketua dalam organisasi yang berbeda-beda.